

SKRIPSI

**IMPLIKASI PENGGUNAAN FILTER INSTAGRAM TERHADAP
KONFIDENSI REMAJA DI KOTA PAREPARE**



OLEH

**EKA FEBRIANA
NIM : 18.3100.049**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023 M/ 1445 H

**IMPLIKASI PENGGUNAAN FILTER INSTAGRAM TERHADAP
KONFIDENSI REMAJA DI KOTA PAREPARE**



OLEH

**EKA FEBRIANA
NIM: 18.3100.049**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/ 1445 H

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Eka Febriana
Judul Penelitian : Implikasi Penggunaan Filter Instagram Terhadap Konfidensi Remaja Di Kota Parepare
NIM : 18.3100.049
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare
B-1652/In.39.7/PP.00.9/08/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I
NIP : 19750704200901 1 006
Pembimbing Pendamping : Dr. H. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil (.....)
NIP : 19760713200912 1 002



Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
M. Humam, M.Hum
NIP. 19641231199203 1 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : Eka Febriana
Judul Penelitian : Implikasi Penggunaan Filter Instagram Terhadap Konfidensi Remaja Di Kota Parepare
NIM : 18.3100.049
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare
B-1652/In.39.7/PP.00.9/08/2021
Tanggal Kelulusan : 02 Februari 2023

Disetujui oleh Komisi Penguji

Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I

(Ketua)

Dr. H. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil

(Sekretaris)

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I

(Anggota)

Sulvinajayanti, M.I.Kom

(Anggota)

Mengetahui:



Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurhidam, M.Hum
NIP: 19641231199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. atas limpahan karunia serta berkah, anugerah, serta taufik- Nya sebab atas kehendak- Nya lah, penulis bisa menuntaskan tulisan ini selaku salah satu ketentuan buat menuntaskan riset serta mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin, Adab serta Dakwah Institut Agama Islam Negara(IAIN) Parepare. Shalawat dan salam pula tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad saw. selaku suri tauladan umat manusia dalam melaksanakan hidup tiap hari supaya rasanya bisa selamat di dunia serta akhirat.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus- tulusnya kepada Mama Aji Benu, Ibunda tercinta Ibunda Hastuti Hamid serta Ayahanda terkasih Dafit Salipuri. yang dengan cinta, kasih sayang, ketulusan, sokongan serta berkah dan doa tulusnya, penulis memperoleh kemudahan dalam menuntaskan tugas akademik pas pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I dan Bapak Dr. H. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani., M Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam., M.Hum_ sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Nurhakki, S.Sos.,M.Si. sebagai Ketua Program Studi Bimbingan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Bapak Nahrul Hayat, M .I.Kom sebagai dosen Penasehat Akademik yang telah memberi bimbingan dan nasehat-nasehat terkait masalah akademik selama menjalani perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membagikan ilmu dan wawasannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir studi ini.
6. Saudara-saudari remaja pengguna aplikasi Instagram di kota Parepare yang telah membantu kelancaran dan penyelesaian penelitian ini.
7. Keluarga besar saya, yang selama ini berkontribusi dan donasi atas jenjang pendidikan saya selama ini.
8. Dian Novianty, Alda Angjani, Anriani, dan Accy yang paling mengerti suka dan duka saya selama ini serta memberikan hiburan ketika menghadapi penyelesaian saya.
9. Amalia Indah Pertiwi, Nabila dan Oma yang paling bisa di ajak kemana saja tanpa menolak serta memberikan hiburan ketika menghadapi penyelesaian saya.
10. Cahya Kamila, Nur Annisa, Marwah Aspa, Haerani Septyaningsih, Muhammad Asdar, Anugerah. yang tanpa lelah selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis agar selalu semangat dalam menyelesaikan studi dan turut membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang semoga tetap semangat dalam masa penyelesaian.

12. Kakanda Hasdar Bachtiar, Kak Muhammad Iqbal, Kak Aidil Saputra, Kak Go, Kak adider, Kak Andri dan SC-MiPa angkatan 6 serta keluarga Besar Study Club Mahasiswa Parepare yang telah menjadi sebagian dari keluarga penulis menemani dan menjadi sahabat selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 02 Februari 2023

Penulis



EKA FEBRIANA

NIM.18.3100.049

PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Eka Febriana

NIM : 18.3100.049

Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 21 Februari 2000

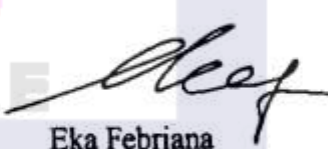
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karena batal demi hukum.

Parepare, 02 Februari 2023

Penyusun,


Eka Febriana

NIM.18.3100.049

ABSTRAK

Eka Febriana. *Implikasi Penggunaan Fiter Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare.* (dibimbing oleh Iskandar dan Muhiddin Bakri).

Aplikasi Instagram sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara *online*. Riset ini memandang keadaan pengguna aplikasi Instagram yang lagi maraknya sehingga periset tertarik dalam melaksanakan implikasi penggunaan filter pada aplikasi Instagram dalam pesan Konfidensi. Tujuan riset merupakan untuk mengetahui bagaimana implikasi penggunaan filter instagram terhadap remaja di kota Parepare serta untuk mengetahui bagaimana gambaran pesan pemanfaatan pada aplikasi instagram teradap konfidensi remaja di kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melihat motivasi para remaja menggunakan teori Pierre Levy Yakni teori *new media*, teori *Self Confidence*, teori konsep diri melihat tingkat konfidensi remaja di Kota Parepare dalam menggunakan aplikasi Instagram. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

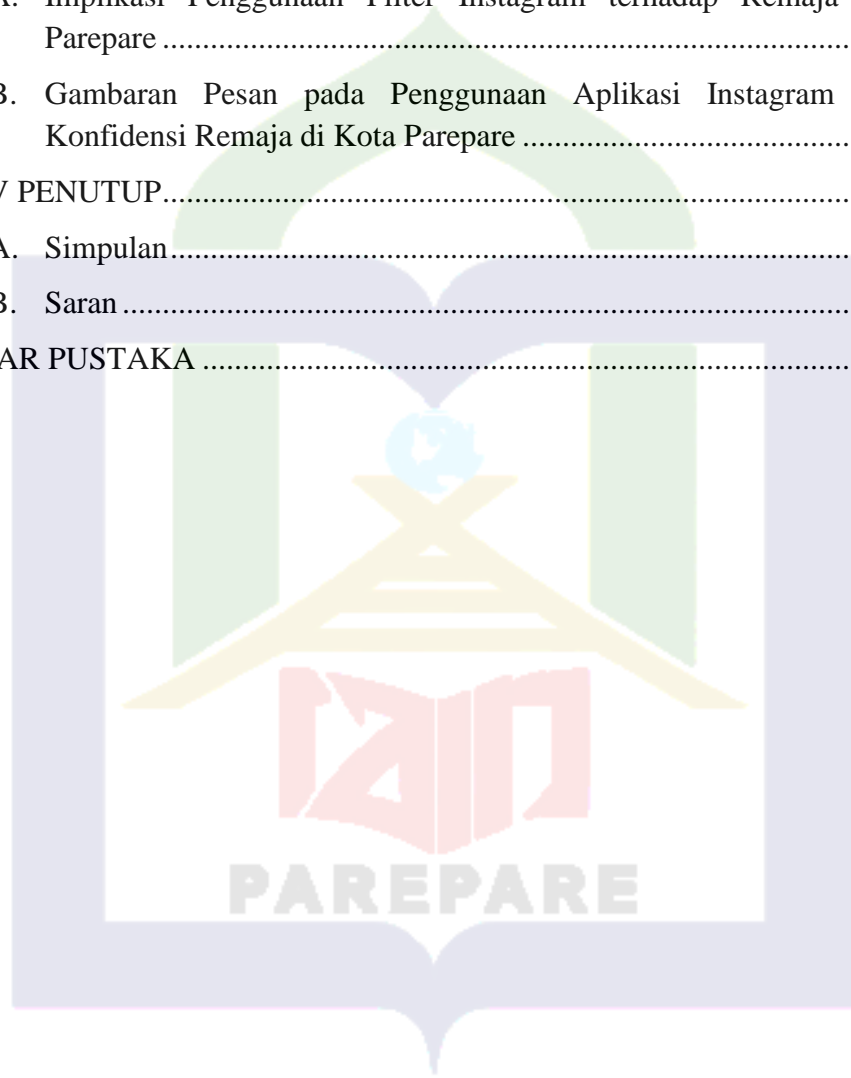
Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Implikasi penggunaan fiter pada aplikasi Instagram khususnya bagi remaja adalah Intensitas penggunaan filter pada aplikasi Instagram yang sudah menjadi kebiasaan para remaja dalam konsep sebuah teori komunikasi new media, di mulai dengan tujuan dan teknik dalam penggunaannya. Tahap ini mengungkap kan ide yang membuat foto atau video lebih menarik lagi sehingga banyak orang menyukai dan tertarik dengan apikasi Instagram seperti pengikut dan yang diikuti sampai dengan berapa jumlah foto dan video yang telah di produksi untuk jenis fiter instagram yang digunakan. 2) Gambaran pesan pemanfaatan aplikasi instagram dalam penggunaanya bagaimana *body shiming* yang dialami remaja di kota Parepare bagaimana solusi sehingga dapat meningkatkan konfidensi pada remaja.

Kata Kunci : *Implikasi Filter Instagram, Konfidensi, Remaja.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan	11
B. Tinjauan Teori	14
C. Tinjauan Konseptual	21
D. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Fokus Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	32

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	33
F. Uji Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Remaja di Kota Parepare	37
B. Gambaran Pesan pada Penggunaan Aplikasi Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare	55
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	I



DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	25
3.1	Karakteristik Informan Penelitian	28
4.1	Filter <i>disposable</i> oleh Gezsang	41
4.2	Fiter <i>sweetcake</i> oleh Tikadew	43
4.3	Filter <i>Nads</i> oleh alfiyahfithrii	44
4.4	Filter <i>Chocolate</i> oleh Dedewanta	45
4.5	Filter <i>Aesthetic</i> oleh Fantamei	46
4.6	Filter <i>BlueSky</i> oleh teguhriyadi	47
4.7	Filter <i>Soft bluesky</i> oleh Andisurya_	48
4.8	Filter <i>Potato funny</i> oleh 1.58cmm__	49

DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian	Terlampir
2	Surat Rekomendasi Penelitian	Terlampir
3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Terlampir
4	Pedoman Wawancara	Terlampir
5	Keterangan Wawancara	Terlampir
6	Dokumentasi	Terlampir
7	Biografi	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَـ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَـ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُـ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

a. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

b. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

c. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

f. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

g. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi

- l. = Lahir tahun
 w. = Wafat tahun
 QS .../...4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
 HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهبي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. :Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. :Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. :Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkla seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja ialah masa mencari jati diri dan nilai dalam diri setiap insan manusia. Masa remaja juga merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Dimana masa anak-anak merupakan masa dimulainya pendidikan dasar dan banyak hal-hal yang baru saja dipelajari, peran orang tua dalam masa ini juga sangatlah penting dan memberi dampak yang besar, namun dalam masa ini tidak hanya orang tua yang berperan besar, lingkungan pun berdampak terhadap perkembangan manusia pada masa anak-anak dewasa hingga remaja. Hal ini sangat berbeda dengan masa dewasa, sebab masa dewasa merupakan dimana kita sudah memilih jalan hidup dan pilihan kita sendiri, dimana secara psikologi dan pemikiran sudah matang. Tidak hanya dalam pola pikir dan tingkah laku, perubahan dari masa anak-anak ke masa dewasa juga berlaku pada fisik. Pada masa remaja ini, umumnya fisik melakukan pematangan di segala organ, terutama organ bagian bentuk wajah. Karena banyak sekali perubahan yang terjadi dari masa transisi anak-anak menjadi dewasa, masa remaja inilah yang menjadi konsentrasi remaja dalam permasalahan yang saat ini terkhususnya di kota Parepare.¹

Pada masa remaja ini, tidak semua orang dapat mengenali dan menghadapi perubahan dalam tubuhnya dengan baik. Tidak sedikit orang yang ketika berada pada masa remaja ini mengalami permasalahan terkait mental mereka. Aspek jasmani dan psikis begitu sangat berhubungan, terlebih pada masa remaja dimana mereka belum dapat mengontrol perasaan yang timbul dan mengatur tingkah laku yang mereka

¹Makmur, Samsuddin Abin, Psikologi Umum, (Jakarta: CV Rajawali, 1990) h. 87

tunjukkan. Aspek jasmani yaitu fisik, aspek psikis meliputi intelektual, sosial, emosional, dan nilai. Ketika aspek jasmaniah menunjukkan perubahan yang tidak dikehendaki, maka aspek psikis lah yang mewakili apa yang kita rasakan. Masa remaja setiap orang pun berbeda-beda, perubahan bentuk fisik yang seiring waktu semakin kelihatan berubah tentu membuat aspek psikis begitu terguncang. Namun, Permasalahan pada zaman yang serba canggih seperti sekarang yang terjadi begitu kompleks dibanding sebelumnya. Kecepatan internet di hampir seluruh dunia, keadaan dimana kita dapat mengakses apapun, dimanapun, dan kapanpun. Berbagai aplikasi yang diciptakan untuk mempermudah aktivitas manusia mulai merajalela. Salah satunya ialah media sosial.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, ditandai makin banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial yang dapat dengan mudah diakses internet. Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Bahkan di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negatif, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa di katakan sebuah bahaya besar.²

Pada era digital seperti saat ini, hampir semua orang telah merasakan hidup di dua dunia, dunia yang dimaksud tentunya adalah dunia nyata kehidupan sehari-hari. Sedangkan, dunia lainnya yang dimaksud merupakan dunia maya dalam hal ini penggunaan internet. Internet merupakan jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan bahkan milyaran jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit, dan lain sebagainya. Internet memiliki teknologi, cara penggunaan, lingkup layanan, isi,

²Zakiah Darajat, *Pembinaan Anak muda*,(Jakarta: Bulan Bintang, 1982) h. 35- 36.

dan citra sendiri.³

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin banyak pula media yang dapat dimanfaatkan manusia sebagai bentuk ekspresi. Ini terutama berlaku untuk media sosial yang dapat diakses dengan cepat secara *online*, serta media universal yang dapat diakses langsung secara online. Karena aliran konsep internasional, barang, ide, dan elemen budaya, globalisasi adalah proses integrasi antar budaya. Tujuan globalisasi adalah menyatukan seluruh dunia. Khususnya dalam era globalisasi saat ini, terdapat berbagai dampak yang menguntungkan dan merugikan; dengan kata lain, globalisasi dapat dicirikan sebagai putus asa dan berbahaya.

Dampak globalisasi ditandai dengan teknologi yang semakin canggih, segala sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah didapat. Teknologi komunikasi adalah hal yang paling penting bagi seluruh masyarakat dan juga paling pesat pertumbuhannya di dunia dibandingkan dengan hal-hal lainnya. Perkembangan teknologi informasi juga menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat dalam segala peradaban dan kebudayaan. Dari era teknologi 1.0 hingga 4.0 pada saat ini, inovasi teknologi semakin bervariasi. Terlebih lagi dengan adanya kebutuhan internet yang semakin meningkat sebagai sarana untuk pertukaran dan penyebaran informasi.⁴

Perkembangan teknologi memang sangat dibutuhkan untuk inovasi sesuatu yang diciptakan agar lebih bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Hadirnya internet pada kehidupan saat ini, mampu memberi kemudahan bagi para pengguna teknologi informasi, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia, namun pada

³Setiadi, Pengantar *Sosiologi Uraian Kenyataan serta Indikasi Kasus Sosial Teori, Aplikasi serta Pemecahnya*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 686..

⁴Setiadi, Elly M dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman liputan dan gejala perseteruan Sosial: Teori, software serta Pemecahnya* (Jakarta: Prenada Media class, 2011), h. 686.

dasarnya setiap hal yang baru pasti memberikan dampak positif dan negatif dari adanya kecanggihan teknologi.

Munculnya media-media baru serta *platform* pada saat ini membuat kecanggihan teknologi semakin sempurna. Seiring dengan kemajuan dan masifnya penggunaan media digital, beberapa *platform* menyediakan beberapa aplikasi pembuatan video yang menunjang beberapa fitur-fitur yang menarik. Salah satunya ialah Instagram, Perlu diketahui bahwa Instagram menjadi aplikasi yang banyak diunduh di App Store dan menempati urutan kedua di Google Play Store. Selain jumlah unduhan, pendapatan Instagram lebih dari 129 juta unduhan di seluruh dunia.

Salah satu media sosial yang populer beberapa tahun belakangan adalah *Instagram*. *Instagram* yang di rilis pertama kali pada tanggal 6 Oktober 2010 dengan cepat meraih banyak pengguna. *Instagram* sendiri adalah sebuah aplikasi berbagi foto atau video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. *Instagram* sebagai media sosial yang semakin populer kini telah digandrungi hampir semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Keberadaan *Instagram* hampir diterima oleh semua kalangan yang disebabkan oleh tersedianya berbagai fitur menarik, kemudian fitur- fitur yang ini terus berinovasi sehingga membuat penggunanya tidak merasa jenuh dalam penggunaannya.

Seiring berjalannya waktu *Instagram* mulai berkembang yang pada awalnya hanya sebatas media untuk saling berkomunikasi kini telah menjadi salah satu media yang menyediakan berbagai informasi baik itu ilmu pengetahuan umum hingga sampai kepada kejadian yang sedang viral. Selain itu *Instagram* juga memiliki

Filter Instagram yang merupakan fitur yang dapat digunakan untuk mempercantik tampilan foto atau video yang dibuat melalui fitur *Insta Story*. Selain untuk mempercantik wajah, filter Instagram terkadang digunakan untuk menampilkan sesuatu secara *3D* atau *2D*, sebagai iasan atau aksesoris pada foto atau video agar tampak terkesan lebih memiliki estetika. Dan saat ini sudah banyak filter instagram yang dipakai lalu *viral* di Instagram.⁵

Adapun beberapa filter instagram tersebut ialah, yang pertama terdapat “*Disposable*” dari @gezsang. Efek *Disposable* ini jadi salah satu efek yang sangat viral serta banyak dipakai oleh remaja pengguna Instagram karena sangat menarik tentunya. Efek *Disposable* sama dengan tone warna kehijauan yang khas. Tidak hanya tone warna yang khas, efek *Disposable* pula memberikan sedikit noise. Tetapi, kulit senantiasa terkesan lembut serta alami. Hasil foto yang juga tampak keren seperti memakai kamera analog bukan kamera *hp*. Efek yang satu ini cocok untuk semua macam subjek gambar. Selanjutnya “*Blue Sky*” dari @husein_danar. Begitu juga namanya, efek yang satu ini bisa membuat gambar langit jadi lebih biru serta terang. Sehingga foto yang di hasilkan lebih terang dari pada kamera asli pada *hp*.

Adapun efek aesthetic yang berikutnya terdapat “*Fix You*” dari @dwikiferdi99. Efek “*Fix You*” jadi salah satu efek yang cocok untuk ruangan yang minim cahaya karena bias membuat hasil foto nampak lebih terang dalam suatu ruangan yang sedikit sinar sebab sanggup membuat hasil gambar nampak lebih terng. Efek juga sangat bagus digunakan saat selfie ataupun wefie sebab bisa membuat warna kulit lebih putih serta terang. Tidak hanya itu, efek “*Fix You*” bisa mendeteksi

⁵Aditya, R “*imbas media umum Instagram Terhadap Minat Fotografi di Komunitas Fotografi Pekanbaru*”. (Pekanbaru: Jom FISIP 2015 Volume 2), h 2.

wajah secara otomatis, alhasil dengan cara otomatis bisa membuat efek *lipstick* pada bibir pengguna efek tersebut bisa mendeteksi wajah secara otomatis, alhasil dengan cara otomatis bisa membuat efek lipstick pada bibir pengguna efek tersebut. Jadi, tak perlu *make up* lama lagi karena efek ini dapat jadi jalan keluarnya. Sehingga kamu senantiasa nampak menawan alami walaupun tanpa *make up* dengan waktu yang cukup lama.

Sehubungan dengan itu kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan- tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Kepercayaan diri yang dimaksud disini ialah sebagai keyakinan terhadap diri sendiri sehingga mampu menangani segala situasi dengan tenang, kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan Percaya Diri (*Self Confidence*) yaitu meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (*judgement*) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang dirasa cukup efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya.⁶

Media sosial *online* dapat mempengaruhi kepercayaan diri penggunanya dan juga dapat mempengaruhi perasaan seseorang terutama wanita terhadap

⁶Abdul Kadir, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta : Andi offset, 2013), h. 3.

penampilannya. Menghabiskan waktu di media sosial dan memajang foto *selfie* membuat seseorang akan menurun rasa kepercayaan dirinya terhadap bentuk tubuhnya. Foto *selfie* adalah jenis foto potret diri yang diambil sendiri dengan menggunakan kamera *digital* maupun telepon kamera. Seperti penelitian yang menghubungkan antara kepercayaan diri dan media sosial yang pertama kali dilakukan di *university of Strathclyde*, Ohio University dan *University of Iowa* melakukan survey atas 881 pelajar di Amerika Serikat.⁷ Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan hubungan antara waktu yang dihabiskan di media sosial dengan perbandingan negatif mengenai kesan tubuh.

Penggunaan media sosial dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja dan juga menimbulkan banyak permasalahan. Remaja saat ini juga sering mengunggah foto-foto nya ke instagram dengan kecanggihan dari berbagai aplikasi dalam *smartphone*, meng-*edit* fotonya agar terlihat lebih bagus untuk ditampilkan di media sosialnya. Remaja juga merasa memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah apabila fotonya tidak di-*edit*. Sehingga apabila keluar rumah hendak menggunakan *make-up* agar bisa nampak seperti di foto sosial media nya. Terdapat beberapa remaja yang cenderung diam di kelas namun aktif di media sosial. Remaja juga mengaku lebih percaya diri ketika berbicara menggunakan media sosial daripada berbicara langsung dengan lawan bicaranya di dunia nyata. Lingkungan Merupakan salah satu dorongan yang kuat terhadap Perilaku seseorang, Lingkungan merupakan tempat dimana seseorang setiap saatnya berinteraksi. Seseorang menggunakan media sosial *Instagram* juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan.⁸

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Pada dasarnya

⁷Sri Hastarjo, *New Media Teori dan aplikasi* (Karanganyar: Lindu Pustaka, 2011), h. 7.

⁸Anang Sugeng Cahyono, "Impak media sosial Terhadap Perubahan Sosial rakyat pada Indonesia" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung* (2016), h. 142.

pendekatan kualitatif dilakukan jenis penelitian yang berupaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.⁹

Peneliti menilai saat ini khususnya era teknologi informasi saat ini, implikasi penggunaan filter *instagram* terhadap konfidensi remaja di kota Parepare adalah masalah yang menarik untuk diteliti, karena aplikasi ini ada kaitannya dengan tingkat kepercayaan diri (Konfidensi) serta perubahan psikis remaja lewat aplikasi instagram. Aplikasi instagram digunakan kurang lebih 5000 jiwa remaja di Kota Parepare dan juga juga merupakan aplikasi yang digemari dan disukai oleh remaja untuk mempercantik postingannya, intensitas remaja dalam penggunaan aplikasi Instagram semakin banyak. Sehingga peneliti meyakini aplikasi Instagram adalah permasalahan yang menarik untuk diteliti. Dan dari Observasi awal yang peneliti lakukan sebelumnya yaitu di 4 Kecamatan terdiri dari Kecamatan Ujung, Kecamatan Soreang, Kecamatan Bacukiki dan Kecamatan Bacukiki barat. Yang dimana di empat Kecamatan tersebut akan ada 2 orang yang mewakili setiap Kecamatan untuk di teliti.

Keseluruhan dari objek penelitian berupa manusia, untuk menilai gejala, peristiwa, sikap individu, untuk menjadi sumber data penelitian. Populasi yang akan diambil adalah Remaja Kota Parepare saat ini untuk ditarik kesimpulannya nanti.

⁹Devy PK, "Faktor yang Mendorong Remaja pada menggunakan perangkat lunak Instagram,"(Jurnal Humaniora 20, No. 1, 2020), h. 75.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implikasi penggunaan filter instagram terhadap remaja di kota Parepare?
2. Bagaimana gambaran pesan pada penggunaan aplikasi instagram terhadap konfidensi remaja di kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implikasi penggunaan filter pada aplikasi instagram ke remaja di kota Parepare.
2. Untuk mengetahui gambaran pesan pemanfaatan pada aplikasi instagram terhadap konfidensi remaja di kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dibutuhkan menjadi dasar buat mengetahui sejauh mana Penggunaan Filter Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare.
 - b. Penelitian ini diperlukan bisa dijadikan bahan masukan (refrensi) bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman ilmiah penulis dan pembaca dan dijadikan menjadi bahan dalam proses perkuliahan.
 - b. Penelitian ini dibutuhkan bermanfaat bagi masyarakat, utamanya remaja kota Parepare agar dapat mengetahui pentingnya akibat Penggunaan Filter Instagram terhadap Konfidensi Remaja pada Kota Parepare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi dalam penelitian ini, kajian terhadap penelitian sebelumnya terutama dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang subjek yang sedang diteliti dengan menggunakan penelitian rata-rata yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Meskipun beberapa penelitian lebih lanjut terkait dengan penelitian tentang “implikasi penggunaan filter Instagram terhadap kepercayaan diri remaja di Kota Parepare belum banyak dilakukan”, namun banyak peneliti yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

Judul penelitian Irischa Aulia Pancarani adalah “dampak media sosial terhadap emosi insecurity dan kepercayaan diri pada remaja”, dan umumnya menggunakan teknik penelitian kuantitatif di wilayah Surabaya. Persamaan penelitian ini didasarkan pada penelitian Irischa Aulia Pancarani yang menemukan bahwa interaksi sosial antar pengguna media digital berlangsung di sana dalam waktu yang tidak terbatas. Pengguna media sosial dapat berkomunikasi dengan siapa saja kapan saja, bahkan jika mereka tidak mengenal satu sama lain.

Siapa saja dapat mengakses media publik seperti Instagram, yang memungkinkan pengguna untuk mempublikasikan foto atau video apa pun dan menyertakan fitur komentar dan komentar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya disebabkan oleh metodologi penelitian yang berbeda. Irischa Aulia Pancarani menggunakan strategi penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti dalam tesis ini menggunakan strategi kualitatif. Media sosial tentu saja digunakan untuk

menghasilkan uang dengan memposting konten tentang diri sendiri yang dianggap layak untuk konsumsi publik, namun terkadang juga digunakan sebagai platform untuk perbandingan sesama.¹⁰ Remaja yang merasa kurang percaya diri dipengaruhi oleh banyaknya unggahan di media sosial yang semata-mata untuk kesenangan melihat dan sisi perfeksionis individu tersebut. Fungsi ini juga memungkinkan pengguna untuk meninggalkan komentar di profil media sosial orang lain, baik mereka dikenal atau tidak. Belum lagi, komentar di atas menggunakan bahasa yang menghina dan mengejek. Dengan demikian, faktor-faktor ini secara tidak sengaja berkontribusi pada emosi tidak nyaman.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Andrian Maulana, Daniel Rynaldi, dan Muhamad Iqbal Afghani berjudul “Pengaruh Instagram terhadap Tingkat Kepercayaan Sosial di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambul Tahun 2015 dan 2016”. Baik dunia nyata maupun dunia maya adalah bagian dari kehidupan setiap orang. Sejak diperkenalkannya media sosial, kehidupan terus berlanjut di dua wilayah dunia ini. Semua jenis media publik adalah tempat pengguna internet secara alami terlibat dan tumbuh di ranah digital. Sedangkan Andrian Maulana melakukan penelitian dan penelitian tesis ini terletak pada metode penelitiannya, Andrian Maulana menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya dan tesis ini menggunakan metode kualitatif, dan selain perbedaan metode terdapat persamaan penelitian di atas menggunakan Instagram software sedangkan penelitian dilakukan oleh Andrian Maulana dan penelitian tesis ini terletak pada metode penelitian. Ada juga perbedaan dalam subjek studi;

¹⁰ Irischa Aulia Pancarani, “*Media digital sebagai tempat terjadinya realitas sosial pada ruang waktu tak terbatas bagi para penggunanya untuk saling berinteraksi.*” EduLib (2015): 83-86

Misalnya, penelitian tesis ini hanya melihat remaja, sedangkan penelitian di atas melihat komunitas Instagram secara keseluruhan.¹¹

Platform media sosial itu sendiri memberi pengguna kemampuan untuk mengomunikasikan semua perasaan mereka pada waktu tertentu. Instagram dengan cepat menambahkan sejumlah besar pengguna sebagai hasil menjadi salah satu platform media sosial populer dalam beberapa tahun terakhir. Instagram adalah program pengeditan foto atau video yang memungkinkan pengguna mengambil gambar, menggunakan filter virtual, dan mengunggahnya ke situs jejaring sosial lainnya. Instagram semakin populer dan saat ini dipuja oleh hampir semua kelompok umur, termasuk anak-anak, remaja, dan dewasa. Karena tersedianya banyak fitur menarik, keberadaan Instagram hampir diakui secara universal. Fitur-fitur ini juga terus berkembang sebagai hasilnya, mencegah pengguna menjadi bosan menggunakannya.

Instagram awalnya hanya berfungsi sebagai platform bagi pengguna untuk berkomunikasi satu sama lain, tetapi seiring berjalannya waktu, Instagram mulai berkembang dan saat ini menjadi salah satu media yang menawarkan berbagai informasi, mulai dari pengetahuan umum hingga kejadian viral. Muhamad Iqbal, Daniel Rynaldi, dan Andrian Maulana Afghani menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya, sedangkan penelitian tesis ini menggunakan metode kualitatif. Selain perbedaan metodologi, terdapat juga perbedaan pokok bahasan dari kedua penelitian tersebut; Dalam penelitian tesis ini subjek penelitian hanya remaja, sedangkan subjek penelitian terdahulu umumnya adalah mahasiswa.

¹¹ Andrian Maulana; Daniel Rynaldi; Muhamad Iqbal Afghani “*Pengaruh instagram terhadap tingkat kepercayaan bergaul mahasiswa di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016*”

B. Tinjauan Teori

1. Teori Media Baru (*New Media*)

Jurnal Mustika Rantu Gulo mengutip gagasan Pierre Levy yang dikenal dengan “media baru” yang berpendapat bahwa media baru mengkaji perkembangan media. Ada dua perspektif dalam teori media baru atau media baru, yang pertama adalah perspektif koneksi sosial, yang memisahkan media dari keintiman dengan menggunakan hubungan tatap muka. *World Wide Web (www)* dilihat oleh Pierre Levy sebagai lingkungan berita terbuka.¹² Manusia mampu menciptakan orientasi pengetahuan baru karena mudah beradaptasi dan berpikiran maju. Sudut pandang kedua, yang mengilustrasikan bagaimana media bekerja daripada bagaimana isu, pertemuan, atau distribusi berlangsung, adalah sudut pandang tentang hubungan sosial. tetapi melalui ritual atau cara orang memanfaatkan media untuk menciptakan orang baru.

Media memberi kita rasa kebersamaan dan rasa memiliki selain menjadi alat untuk menyebarkan pengetahuan dan mengejar kepentingan kita sendiri. Terbukti bahwa masyarakat telah menjadikan media sebagai kebutuhan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari di tengah derasnya arus informasi dan teknologi saat ini.¹³

Suatu produk komunikasi bermedia teknologi masa kini yang menggunakan komputer digital disebut sebagai media baru atau new media. Media online juga dapat digambarkan sebagai media yang menggabungkan berbagai elemen yang berbeda. Dengan kata lain, menggabungkan konvergensi media, ketika beberapa media

¹²Mustika Rantu Gulo, *Teori Media Baru* (Outbond, 2012), (27 Juli 2021), h 1.

¹³Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan teori model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 51.

terintegrasi. Berbasis internet, berbasis teknologi, fleksibel, berpotensi interaktif, dan mampu digunakan baik secara pribadi maupun publik adalah karakteristik dari media baru. *New media* berkembang di tengah hadirnya teknologi sebagai pelengkap arus informasi dan teknologi yang secara khusus akan memenuhi tuntutan kaum milenial.

Empat kategori digunakan untuk mengelompokkan media baru: Pertama, ada sarana komunikasi interpersonal, seperti telepon, ponsel, dan email. kedua, *platform game* interaktif termasuk komputer, video game, dan *game online*. Ketiga, media menggunakan portal dan mesin pencari untuk menyelidiki masalah. Keempat, media partisipasi kolektif, termasuk menggunakan internet untuk berbagi dan bertukar berita atau informasi, ide, pengalaman, dan berkomunikasi melalui komputer pribadi, di mana penggunaannya tidak hanya untuk indra tetapi juga dapat membangkitkan rasa kasih sayang dan emosi. Empat kategori media baru yang dibahas menunjukkan bahwa saat ini kebutuhan akan media di masyarakat secara keseluruhan telah meningkat secara substansial. Secara khusus, media baru ini menawarkan sejumlah elemen yang membuat masyarakat semakin betah menggunakannya media.¹⁴

Media baru terhubung, memiliki akses ke audiens tertentu yang dapat bertindak sebagai penerima dan pengirim pesan, bersifat interaktif, memiliki beragam kegunaan, dan sifatnya ada di mana-mana. Dengan membiarkan percakapan berlangsung antara banyak pihak, memungkinkan penerimaan, perubahan, dan penyebaran objek budaya secara bersamaan, dan mengganggu tindakan komunikasi dari posisi krusialnya dari hubungan audiens dan modernitas, media baru mengabaikan keterbatasan model cetak dan penyiaran. Ini juga menawarkan korelasi

¹⁴Nasrullah, Rulli. *Media umum: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media. 2015), h. 48.

global instan dan memasukkan subjek modern / terbaru ke dalam mesin peralatan jaringan.

Teori media baru digunakan dalam penelitian ini sebagai alat ukur atau pendukung karena keberadaan media arus utama merupakan media baru. Keberadaan media awam, yang merupakan pendatang baru dalam lanskap media, menurut para peneliti, dianggap penting untuk gagasan ini. Karena ada media umum dan media baru, teori media baru diterapkan dalam penelitian ini sebagai alat ukur atau pendukung. Karena ada outlet media luas yang merupakan pendatang baru dalam lanskap media, peneliti yakin teori ini memiliki beberapa validitas.

Interaktivitas sering dikaitkan dengan media baru. Sifat ini berkaitan dengan pertukaran umpan balik langsung selama komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi seperti jaringan internet yang mengedepankan format gabungan isi media dan kesatuan data, baik teks, suara, gambar, dan sebagainya dalam format digital, menandai era tumbuh dan berkembangnya media baru.

Jika kita mempertimbangkan manfaat media baru saat ini, ada aspek positif dan buruk dari kehadirannya. Keuntungan menggunakan media baru adalah masyarakat kini dapat berkomunikasi dan menemukan berita yang mereka inginkan dengan mudah. Ini adalah aspek positif dari penggunaan media baru. Namun, menggunakan kemudahan yang disediakan oleh media modern memiliki kelemahan orang berisiko menjadi bergantung pada media tersebut. Ketergantungan ini dapat bermanifestasi sebagai ketidakmampuan untuk mengalihkan pandangan dari *smartphone* saat *browsing* atau tenggelam dalam media sosial.¹⁵

¹⁵ Novi Herlina, "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumber_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat."(JurnalRisalah 4, Vol. 2, 2017), h. 9.

2. Teori Kepercayaan diri (*Self Confidence*)

Keyakinan biasanya dianggap menggunakan "percaya diri/pede" atau percaya diri dalam bahasa sehari-hari. Dengan kata khusus ini, setiap orang benar-benar memiliki masalah atau masalah.¹⁶ Sulit atau tidak mungkin bagi beberapa orang untuk memiliki kepercayaan pada keputusan yang telah mereka buat untuk diri mereka sendiri karena mereka merasa telah kehilangan rasa percaya diri di hampir setiap bidang kehidupan mereka. Itu bisa dikaitkan dengan krisis diri, putus asa, kehilangan kendali, merasa tidak berdaya saat melihat ke masa depan, dan hal-hal lain. Ada juga orang yang percaya diri dalam tindakan atau kemampuan mereka.

Kemampuan untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan sukses bahkan ketika Anda tidak berada dalam lingkungan sosial yang menyenangkan membutuhkan kepercayaan diri, yang merupakan aset atau investasi penting dalam diri Anda. Beberapa orang mengalami kehilangan kepercayaan diri saat dihadapkan pada kondisi atau skenario tertentu. Yang terakhir ini khas karena merupakan sesuatu yang dialami setiap orang, menurut pengalaman hidup.¹⁷

keyakinan (dalam diri sendiri) dalam kapasitas seseorang untuk melaksanakan tugas dan menggunakan penilaian untuk memilih strategi yang dianggap sebagai sebagian besar berhasil. Ini termasuk agama karena ketahanannya dalam menghadapi dunia yang terus berubah dan kepercayaan pada penilaian atau pendapatnya. Baik perilaku positif maupun negatif dapat dikaitkan dengan kepercayaan diri, termasuk

¹⁶ Siti Muri'ah dan Khusnul Wardan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Literasi Nusantara, 2020), h. 163.

¹⁷ Agustina, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di Sma Negeri 3 Samarinda" eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman (2016) h. 412

penilaian positif terhadap diri sendiri dan lingkungan atau skenario yang dihadapi seseorang, serta perilaku negatif akibat terlalu percaya diri atau *overconfidence*. Ini tidak berarti bahwa seseorang dapat mencapai apa pun sendiri. Watak asli seseorang atau bagian dari dirinya yang ada tanpa memahami kelebihan dan kekurangan atribut ini akan terdegradasi oleh rasa percaya diri yang berlebihan.

Sementara percaya diri juga diartikan sebagai keyakinan pada diri sendiri untuk mampu menghadapi skenario apapun, percaya diri adalah sikap terhadap seseorang yang dapat mengalami fenomena, menyebarkan pencerahan diri, berpikir positif, mandiri, dan dapat memiliki semua yang mereka inginkan. Keyakinan sangat berkaitan dengan menggunakan hubungan seseorang dengan orang lain ketika datang ke perdamaian. mampu menangani masalah lingkungan dan tidak merasa minder di depan orang lain atau gelisah saat berinteraksi dengan sekelompok besar individu.¹⁸

3. Teori Konsep Diri

Pengamatan diri pada masa lalu dan masa kini mengarah pada perkembangan konsep diri seseorang. Keyakinan atau pendapat individu di sekitar seseorang membentuk perasaan dirinya. Hal ini disebabkan konsep diri seseorang dikembangkan dengan mempelajari banyak topik yang mencakup orang lain; sebagai hasil pembelajaran, menggabungkan bagian deskriptif dan evaluatif (deskripsi diri, penilaian, dan elemen pengalaman) yang berbaur bersama. Ide ini mengacu pada persepsi diri kolektif seseorang, yang mungkin termasuk persepsi fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, dan pencapaiannya.

¹⁸Bagus Priambodo, "Pengaruh Aplikasi Instagram Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya" (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Komunikasi: Surabaya, 2018)

Berikut komponen citra diri seseorang: 1. Dimensi pertama, atau persepsi seseorang terhadap diri sendiri. 2. Diri diperiksa sebagai orang lain di dimensi kedua. Dimensi ketiga, atau orang-orang yang Anda inginkan di sekitar Anda, terdengar seperti: tiga. Dari tiga dimensi yang disebutkan di atas, konsep diri seseorang mencakup bagaimana mereka menganggap diri mereka unik, bagaimana perasaan mereka tentang diri mereka sendiri, dan bagaimana mereka ingin menjadi manusia jika diperlukan. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri mengacu pada pemikiran, sikap, dan perasaan individu terhadap dirinya sendiri yang dihubungkan dengan bagaimana lingkungan memandang dirinya, baik secara fisik maupun psikologis.¹⁹

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mengembangkan konsep dirinya sendiri, menurut Stuart dan Sudeen. Unsur-unsur ini meliputi teori pertumbuhan, *Significant others* (orang yang terpenting atau yang terdekat), dan *Self-perception* (persepsi diri sendiri) :

a. Teori Perkembangan

Konsep diri tidak ada sejak lahir, dan secara bertahap berkembang seiring waktu sampai Anda mulai mengenali dan membedakan diri Anda dari orang lain. Ini berkembang melalui kegiatan eksplorasi lingkungan seperti bahasa, pengalaman atau pengenalan tubuh, nama panggilan, pengalaman budaya, dan korelasi interpersonal, kemampuan di bidang tertentu yang dinilai dalam diri sendiri atau masyarakat, dan aktualisasi diri dengan

¹⁹Vionita Anjani, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi Instagram (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi Instagram di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambul 2015 dan 2016)*” (Skripsi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Sumatera Utara, 2019), h.12.

menjadikan potensi nyata. Dalam melakukan aktivitas, memiliki keterbatasan diri yang terpisah dari lingkungan.

b. *Significant others* (orang yang terpenting atau yang terdekat).

Sedangkan konsep diri diperoleh melalui interaksi dan pengalaman dengan orang lain, belajar tentang diri sendiri melalui refleksi orang lain, atau melalui pandangan diri, yang merupakan interpretasi diri dari persepsi orang lain tentang diri sendiri, dipelajari. Anak-anak dibentuk oleh orang-orang terdekatnya, dan remaja dibentuk oleh orang lain yang juga dekat dengannya. Teman dekat atau tokoh penting sepanjang siklus hidup juga memiliki dampak, serta signifikansi dan pengakuan budaya.

c. *Self-perception* (persepsi diri sendiri)

Cara seseorang melihat dirinya sendiri, bagaimana dia menilai sesuatu, dan bagaimana perasaannya tentang pengalaman yang baru saja dia alami. Melalui pengalaman yang menyenangkan dan pandangan diri, seseorang dapat mengembangkan rasa diri mereka sendiri. Konsekuensinya, ide mengacu pada elemen krusial dan akar dari perilaku pribadi. Dalam hal keterampilan interpersonal, kecakapan intelektual, dan dominasi lingkungan, orang dengan konsep diri yang positif akan tampil lebih baik. Sementara itu, ikatan interpersonal dan sosial yang tegang dapat dilihat sebagai penyebab dari konsep diri yang buruk.²⁰

²⁰Yulianty Resty Fauziah, “Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Instagram di Kota Bandung” (Skripsi Sarjana; Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: Bandung, 2018) , h.3.

C. Tinjauan Konseptual

1. Implikasi

Implikasi adalah akibat (dampak langsung) dari sumber temuan suatu kajian ilmiah. Dalam penyelidikan ilmiah, konsekuensi terkait erat dengan rekomendasi dan kesimpulan. Sinonim untuk kata "efek" termasuk "keterkaitan", "keterlibatan", "dampak", "dampak", "konotasi", "maksud", "tersirat", dan "rekomendasi". Dalam percakapan sehari-hari, kata persamaan dengan implikasi lebih sering. Dalam bahasa ilmiah dan penelitian, implikasi lebih sering digunakan atau layak digunakan dalam wacana santai. Ini termasuk implikasi untuk perikatan atau keadaan keterlibatan yang disertakan atau disimpulkan tetapi tidak diungkapkan secara eksplisit.

Definisi para ahli tentang konsekuensi belum mampu menggambarannya secara memadai. Ini adalah hasil dari jangkauan makna yang luas dari hasil tersebut. Dalam kata awam, ini dapat digambarkan sebagai hasil langsung atau tidak langsung dari penemuan yang dibuat sebagai hasil penyelidikan ilmiah. Suatu analisis atau kesimpulan akhir dari suatu penelitian merupakan makna atau arti dari implikasi lainnya. Tujuan dari temuan penelitian adalah untuk membandingkan apa yang akan terjadi pada penelitian yang sudah ada dengan temuan penelitian terbaru atau yang baru selesai dengan menggunakan suatu metode.²¹

2. Penggunaan Filter Instagram

Saat pertama kali diluncurkan, Instagram menawarkan kepada pengguna kemampuan untuk mengubah foto dengan berbagai efek. Pengguna dapat secara bersamaan mengedit foto sambil menerapkan filter (efek), mengubah hal-hal seperti

²¹Fanny Aulia Putri, "Opini Siswa Terhadap Tindakan Cyberbully di Media Sosial," (Jurnal risalah, 2014), h. 3.

kecerahan, kontras, dan warna, tetapi pada saat kita membuka aplikasi Instagram, Facebook, atau Snapchat, kita sudah terbiasa melihat *feed* atau *Insta Stories* yang penuh dengan gambar. yang telah menerapkan berbagai filter. Menurut laporan, ketika kita menggunakan filter di media sosial (medsos), kita lupa dan heran dengan ukuran kita yang sebenarnya. Menurut sebuah survei baru-baru ini, filter memiliki efek negatif pada sekitar sepertiga atau sepertiga opini pengguna media umum tentang diri mereka sendiri.

Yang lain mengklaim bahwa ketika mereka melihat gambar yang tidak diedit, penerapan filter telah sangat mengubah tampilan yang mereka anggap sebelumnya. Di cerita Instagram, kami memiliki akses ke berbagai filter, dari yang membuat kami tampil lebih menarik hingga yang memberi efek menggoda pada kamera. Sejujurnya, remaja baru-baru ini tampaknya paling bingung dengan yang terakhir. Saya yakin alasannya adalah karena Anda sering menemukan cerita selebriti yang hampir selalu menampilkan filter bulu mata buatan dan pipi yang sangat tipis. Remaja bertanya-tanya apakah tepat untuk mengatakan bahwa dia tidak percaya diri dengan penampilan aslinya. Pada kenyataannya, jika Anda melihat dari mana foto-foto itu berasal, wajah remaja yang sebenarnya terasa fantastis. Dickinson kemudian menghasilkan yang dikenal sebagai "*Filter vs Reality*". Untuk membedakan antara foto yang sudah dimodifikasi dan yang belum, filter ini membuat tampilan *split screen*.²²

Pengguna didorong untuk mengembangkan filter AR (*Augmented Reality*) yang lebih baik oleh media baru arus utama. Filter AR dapat diunggah di aplikasi

²²Novi Kurnia, "*Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi*," (Jurnal Risalah, No. 56, 2005), h. 292-294.

Instagram setelah berhasil dibangun. sebagai hasilnya, siapa pun yang memiliki akun Instagram dapat menggunakan filter tersebut. Secara umum bermanfaat untuk penerbitan video *Instagram Stories*. Pengguna harus melalui alat Spark AR Facebook terlebih dahulu untuk mengirimkan filter AR. Program ini tersedia untuk diunduh gratis dari situs web Spark AR Studio. Untuk sementara, bagi pengguna yang lebih suka menggunakan filter saja dan tidak perlu membuatnya. Setelah itu, Anda dapat menerapkan filter yang telah disediakan oleh pembuat Spark AR.²³

3. Konfidensi

Keyakinan biasanya dianggap menggunakan keyakinan "percaya diri/pede". Ada orang yang percaya bahwa mereka telah kehilangan rasa percaya diri di hampir setiap aspek kehidupan mereka, sehingga sulit atau tidak mungkin bagi mereka untuk memiliki keyakinan pada keputusan yang telah mereka pilih sendiri. Istilah yang satu ini sebenarnya menimbulkan masalah bagi semua orang. Mungkin ada hubungannya dengan pertanyaan krisis diri, kesedihan, kehilangan kendali, merasa tidak berdaya saat melihat ke masa depan, dan lain sebagainya. Ada juga orang lain yang merasa nyaman melakukan atau mempraktekkan apa yang mereka lakukan.

Kemampuan untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan sukses bahkan ketika Anda tidak berada dalam lingkungan sosial yang menyenangkan membutuhkan kepercayaan diri, yang merupakan aset atau investasi penting dalam diri Anda. Beberapa orang mengalami kehilangan kepercayaan diri saat dihadapkan pada kondisi atau skenario tertentu. Mengingat seberapa banyak konten harian yang kita

²³Eribka Ruthellia David, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," (Jurnal Risalah 6, No. 3, 2017), h 21.

konsumsi difilter dan dalam gambar, di mana setiap orang tampak sempurna, cukup mudah untuk merasa rendah diri berulang kali. Banyak teman remaja saya juga berfoto selfie dengan filter palsu dan mempostingnya sebagai gambar profil. Beberapa orang mengoleskan bunga di pipinya, *eyeshadow* palsu, dan filter bebas bintik yang khusus untuk orang bule.²⁴

Remaja merasa ini mengganggu dan membuat depresi karena mereka hanya sesekali melihat wajah aslinya. Bukannya saya tidak pernah menggunakan filter serupa. Selalu ada sisi yang "menarik" dan menarik untuk diikuti; makanya disebut musim. Remaja khawatir bahwa filter ini secara diam-diam akan mengubah cara orang melihat apa yang dianggap cantik. Pada kenyataannya, apa yang dianggap menarik terus berkembang. Marilyn Monroe, yang memiliki rambut pirang di masa lalu, merupakan representasi global dari wanita cantik. Setelah itu, ada Audrey Hepburn yang berambut hitam, diikuti oleh Kate Moss, Madonna, dan Angelina Jolie. Namun jika disatukan, hampir semua idola perempuan yang memesona ini memiliki kulit yang bercahaya dan sosok yang langsing. Persepsi ini semakin menguat akibat *framing* media arus utama. Para wanita yang digambarkan dalam film cocok dengan deskripsi kecantikan itu. Perusahaan kecantikan berlomba-lomba memasarkan barang dengan embel-embel yang bisa menghasilkan kulit cantik mulus.²⁵

Gadis-gadis yang tidak sesuai dengan definisi kecantikan masyarakat pasti akan mengalami ketidakamanan, sampai-sampai mereka akan mencoba apa saja

²⁴Yulianty Resty Fauziah, "Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Instagram di Kota Bandung" (Skripsi Sarjana; Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: Bandung, 2018), h.4.

²⁵Eribka Ruthellia David, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," (Jurnal Risalah 6, No. 1, 2017), h. 39.

untuk mengubah penampilan mereka di mata orang lain. Kemungkinan liputan tersebut masih terasa sampai sekarang. Dalam beberapa tahun terakhir, gagasan tentang kecantikan secara bertahap dapat bergeser dan menjadi lebih luas berkat iklan yang mempromosikan cinta diri atau *self-love*, namun tidak diragukan lagi telah menurun seiring dengan banyaknya inisiatif cinta diri yang mendorong perempuan untuk merangkul diri mereka sendiri. Untuk siapa mereka. Pesan yang ingin disampaikan adalah bahwa semua perempuan itu cantik, terlepas dari ciri fisiknya, termasuk tinggi badan, berat badan, warna mata, dan jenis rambut.

Kita pasti harus membahas bagaimana Tuhan menciptakan alam dan bagaimana kaitannya dengan kreativitas manusia. Salah satu isu utama yang selalu diperdebatkan dalam filsafat Islam adalah bagaimana Tuhan ini diciptakan atas alam. Tuhan membentuk alam semesta, termasuk manusia, dengan cara yang melibatkan pertumbuhan, perubahan, dan aspek lain dari kecerdikan manusia. Karena sesuatu sudah ada dan kemudian menjelma menjadi bentuk yang lebih besar, manusia tidak terbentuk dari ketiadaan.²⁶

Berkaitan dengan intervensi ilahi dan bagaimana hal itu mempengaruhi perilaku manusia. Melalui masalah kehendak bebas, inilah yang menyebabkan perubahan kita. Karena Tuhan tidak pernah mengubah manusia kecuali dirinya sendiri, manusia memiliki kebebasan untuk secara aktif memutuskan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki diri dan memilih nasibnya sendiri.

²⁶Eribka Ruthellia David, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," (Jurnal Risalah 6, No. 1, 2017), h. 47.

Allah, SWT. telah mengatur semua kebutuhan hidup, termasuk makanan. Manusia dirancang untuk terus menjalani hidup mereka sambil memanfaatkan semua keuntungan dan kerugian mereka. Allah berfirman dalam QS AR-Ali-Imran/3:139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya :

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”²⁷

Teks tersebut di atas menunjukkan bagaimana ajaran Islam menghormati hak orang untuk kebebasan berbicara dan kemampuan untuk memutuskan bagaimana mereka ingin menghabiskan hidup mereka di dunia. Mengatasi masalah kepercayaan diri karena berkaitan dengan sifat dan tindakan seorang mukmin yang memiliki pendapat yang tinggi tentang dirinya sendiri dan yakin pada dirinya sendiri. Nampak dari ayat di atas bahwa orang yang beriman kepada Al-Qur'an digambarkan sebagai orang yang tidak takut, sedih, atau cemas, yaitu orang yang beriman dan istiqomah. Manusia diciptakan dengan sempurna karena memiliki satu keunggulan dibandingkan hewan lain yang unik pada dirinya, yaitu akal. Allah menciptakan bumi dan menempatkan manusia di atasnya agar mereka dapat menggunakan kreativitasnya untuk menciptakan keharmonisan cara hidup di dunia yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.²⁸

Di sini, cita-cita kecantikan yang sudah ketinggalan zaman menegaskan nilai semua wanita. Inisiatif cinta diri biasanya dikaitkan dengan Hari Perempuan

²⁷Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 259

²⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.147.

Internasional. Para gadis berlomba-lomba mengirimkan foto diri mereka sendiri tanpa riasan, filter, atau "topeng" lainnya setiap kali liburan menjelang, bersama dengan pesan-pesan inspiratif. Iklan kosmetik menjadi lazim, menampilkan wanita dengan warna kulit gelap eksotis yang sama cantiknya dengan wanita dengan warna kulit lebih terang.

Namun, ketika saya tiba, sepertinya semua upaya yang disebutkan di atas sia-sia, karena semakin banyak filter cerita Instagram menampilkan riasan palsu. Sekali lagi, tanpa kita sadari, kriteria kecantikan kita bisa berubah. Jangan biarkan filter ini menipu Anda dengan mengabaikannya. Tanpa batasan apa pun, Anda semua istimewa, cantik, kuat, dan tak ternilai harganya.²⁹

4. Remaja

Kata Latin "remaja", yang menunjukkan masa pendewasaan, adalah tempat pertama kali muncul kata "masa muda" (tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa). Pubertas adalah masa di mana potensi untuk bereproduksi sudah ada, sedangkan masa remaja berkaitan dengan perkembangan psikologis seseorang. Masa remaja memiliki definisi yang lebih luas yang mencakup perkembangan pikiran, emosi, tubuh, dan kehidupan sosial.³⁰

Untuk anak perempuan, masa muda Mappiere berlangsung dari 12 hingga 21 tahun, sedangkan untuk anak laki-laki, berlangsung dari 13 hingga 22 tahun. Usia 12/13 hingga 17/18, atau remaja akhir, adalah dua kategori yang membentuk rentang usia remaja. Individu tidak lagi dianggap anak-anak yang saat ini duduk di bangku

²⁹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), h. 99.

³⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 147.

SMA ketika mereka mencapai usia 18 tahun, menurut undang-undang saat ini di Amerika Serikat. Masa remaja adalah periode waktu antara masa kanak-kanak dan akhir atau awal masa dewasa. ketika seseorang bergerak mendekati kedewasaan. Anak-anak tumbuh dan berkembang saat mereka mempersiapkan diri untuk kegiatan remaja. Menurut Hurlock, ini melibatkan penyesuaian dengan situasi fisiknya, memahami fungsi filter Instagram yang populer, dan kemudian mengembangkan hubungan positif dengan orang-orang dari kategori lain.

Dalam rangka memenuhi kewajibannya sebagai anggota masyarakat, remaja harus mampu mencapai kemandirian sosial dan ekonomi, berbagi ide dan kemampuan intelektual, memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kedewasaan dan keorngtuaan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial sebelum menikah dan memulai banyak hal tanggung jawab kehidupan keluarga.³¹

Hal ini dikutuk di beberapa tempat karena dianggap merusak rasa religius remaja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh organisasi nirlaba Girlguiding tahun lalu, setengah dari anak perempuan berusia antara 11 dan 16 tahun terus-menerus menggunakan aplikasi atau filter untuk menyempurnakan penampilan mereka. Influencer Faye Dickinson dari London, Inggris, meminta agar filter gambar dilarang atau ada batasan usia bagi mereka yang berusia di atas 18 tahun. tidak ada, yang sesuai dengan standar kecantikan artifisial dan tidak manusiawi yang kini dapat diproduksi dengan filter," kata penulis. Itu adalah obsesi yang merusak.³²

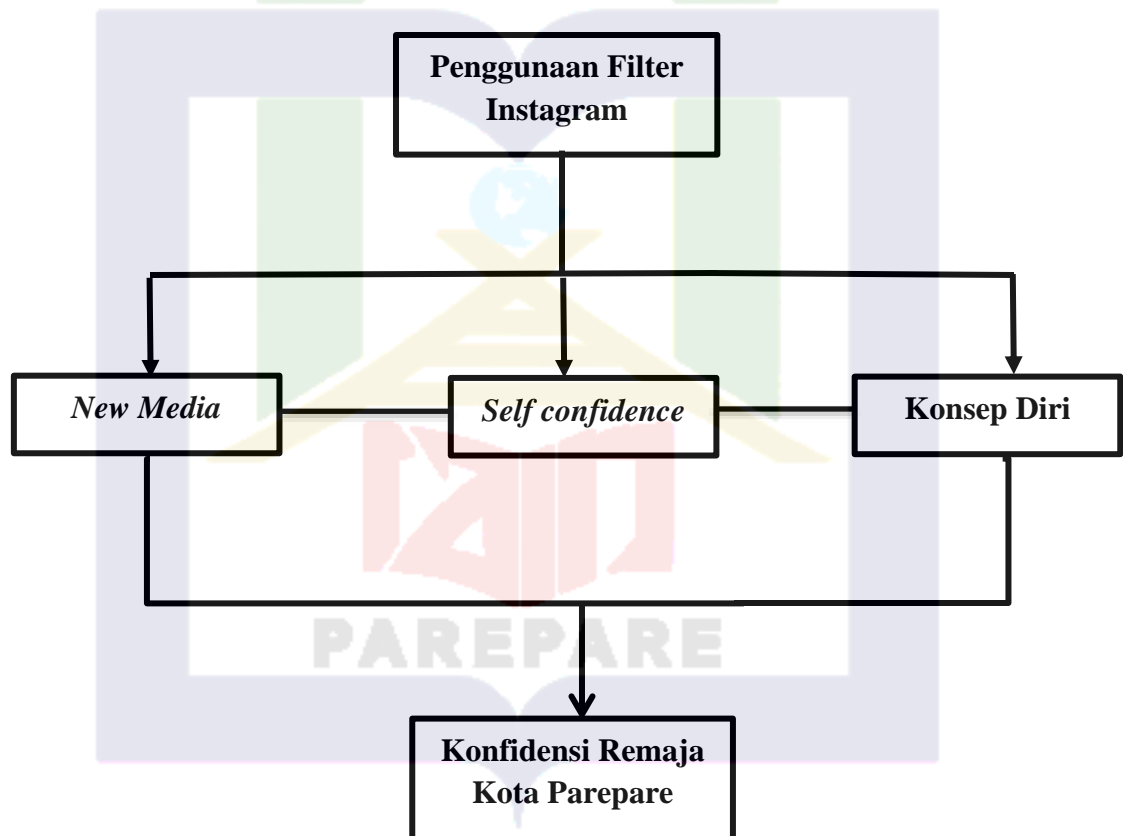
³¹Sri Hastarjo, *New Media Teori dan Aplikasi* (Karanganyar: Lindu Pustaka, 2011), h. 5.

³²Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), h. 99.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis, analisis, sistematis, dan menggunakan teori yang relevan.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan objek penelitian serta permasalahan yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.³³ Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari Remaja-Remaja pengguna aplikasi Instagram khususnya di kota Parepare.

Kemudian data dari hasil penelitian tersebut akan berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lokasi penelitian dan hasil datanya berupa teori.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah terletak di berbagai daerah di kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan lamanya.

³³Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 26.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini memfokuskan kepada Implikasi Penggunaan Filter Instagram Terhadap Kepercayaan Remaja di kota Parepare. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis terhadap kepercayaan remaja Parepare dalam penggunaan filter instagram.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data diperoleh dari gambar melalui, pemotretan, rekaman atau video.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Sumber primer adalah yang member informasi langsung kepada pengumpul data, dan cara pengumpulannya dapat dilakukan dengan interview atau wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari keduanya.³⁴ Wawancara dilakukan kepada remaja yang menggunakan aplikasi instagram.

³⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 211.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung melalui media perantara. Dalam salah satu referensi menyebutkan bahwa sumber data sekunder adalah yang tidak bisa memberi informasi secara langsung pada pengumpul data seperti lewat dokumen, orang lain, dan sebagainya.³⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur maupun pihak lain yang bersangkutan dengan objek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data langsung di lokasi penelitian, yakni di berbagai daerah di kota Parepare. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan berbagai metode atau teknik:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian-kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.³⁶ Teknik observasi digunakan untuk mengetahui kondisi umum pada remaja pengguna aplikasi instagram di kota Parepare. Pemilihan teknik observasi dilakukan peneliti yang ingin mendapatkan data/informasi yang akurat perihal objek kajian yang ingin diteliti secara langsung dari orang terdekat narasumber.

³⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 226.

³⁶Sopiah Mamang Sanga Djietta, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), h. 172-173.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada dasarnya wawancara merupakan teknik yang sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan/atau informasi dalam suatu penelitian. Dalam hal penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap orang terdekat remaja-remaja pengguna aplikasi Instagram di kota Parepare.

Tabel 3.1 Karakteristik Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Alamat	Pekerjaan
1.	Saleh Haris	18 Tahun	Jalan Bukit harapan	Mahasiswa
2.	Yuni Aminikasih	17 Tahun	Jalan Melingkar	Pelajar
3.	Rahmah	17 Tahun	Jalan Jend.sudirman	Mahasiswi
4.	Muhammad Razak	16 Tahun	Jalan Cendana	Pelajar
5.	Andi Rival	18 Tahun	Jalan Lasiming	Mahasiswa
6.	Andi Fahrieza	17 Tahun	Jalan Zasilia	Pelajar
7.	Fauziah Putri	16 Tahun	Perumnas wekke'e	Pelajar
8.	Cahya	17 Tahun	Perumnas wekke'e	Pelajar

3 . Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, brosur, surat permohonan, laporan, dan foto.³⁷

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data berupa sumber, metode, peneliti dan teori. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Adapun pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu dengan para remaja yang aktif dalam bermedia sosial dan pengguna aktif Instagram terkait implikasi penggunaan filter instagram teradap konfidensi remaja di kota Parepare.

G. Teknik Analisis Data

Adapun dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

³⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 141.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal terpenting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.³⁸

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of this play data for qualitative research data in past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁹

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 247.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Remaja di Kota Parepare

Aplikasi adalah suatu perangkat lunak (*software*) atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan perintah tertentu. Istilah aplikasi sendiri diambil dari bahasa Inggris yakni *application* yang dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan. Secara harfiah, aplikasi merupakan suatu penerapan perangkat lunak atau *software* yang dikembangkan untuk tujuan melakukan tugas-tugas tertentu.

Berbagai macam aplikasi online digunakan dan dimanfaatkan oleh semua orang seperti *Tiktok*, *Whatsapp*, *Telegram*, dan lain-lain termasuk Instagram. Media-media ini digunakan sebagai sarana hiburan, aplikasi Instagram menjadi salah satu aplikasi yang paling digemari di kalangan masyarakat khususnya remaja. Seperti kita ketahui bersama bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dengan teknologi informasi khususnya di kota Parepare dengan kota Metropolitan yang kecil maka masyarakatnya tidak tertinggal yang namanya teknologi. Yang mendominasi pemanfaatan teknologi yakni adalah kalangan remaja.

Remaja di kota Parepare sangat marak dalam penggunaan gadget. Maka tidak bisa di pungkiri bahwa kemajuan aplikasi Instagram sudah mendominasi di kalangan remaja kota Parepare mulai tahun 2016 hingga saat ini. Berdasarkan teori new media, menjelaskan bahwa media pada saat ini digunakan oleh manusia sebagai hal yang bersifat ritual seperti intensitas pemakaian filter Instagram, jenis filter instagram yang di gunakan, sampai dengan ketika aktivitas dampak filter instagram.

1. Intensitas pemakaian Filter Instagram

Pemakaian aplikasi Instagram saat ini sangat berpengaruh dalam kehidupan remaja, disebabkan dengan aplikasi Instagram yang menjadi populer di kaum remaja, serta dapat dijangkau dengan mudah. Kondisi ini mengakibatkan kaum remaja lebih intens dalam memakai sebuah aplikasi. Adapun tanggapan remaja, ketika diberikan pertanyaan tujuan menggunakan Instagram sebagai berikut :

“Untuk memposting foto-foto, sekedar mencari hiburan dan mencari informasi yang sedang viral agar tidak ketinggalan dengan berita-berita yang ada saat ini.”⁴⁰

Tanggapan remaja diatas menjelaskan bahwa Instagram merupakan media sosial yang telah memberikan dampak kepada penggunanya, khususnya terhadap remaja Kota Parepare. dari hanya sekedar mengenal orang lebih banyak, mencari hiburan, menyimpan kenangan dan lainnya.

Hal ini juga dijelaskan oleh remaja lainnya ketika ditanyakan hal yang sama, mengatakan bahwa :

“Untuk mengetahui berbagai informasi, dapat juga dipakai untuk berfoto dan video, serta menyimpan kenangan, menuliskan komentar dan menandai teman-teman di dalam komentar postingan”⁴¹

Dan adapun tanggapan dari remaja lain :

“Memperluas pertemana di medsos dan juga sebagai tempat jualan karena saya sekarang sedang memulai membuka olshop untuk menambah uang jajan.”⁴²

⁴⁰Saleh Haris, 18 Tahun, *Mahasiswa*, Jalan Bukit Harapan, diwawancarai pada tanggal 10 Agustus 2022.

⁴¹Fauzia, 17 Tahun, *Pelajar*, Jalan Perumnas Wekke'e, diwawancarai pada tanggal 17 September 2022.

⁴²Yuni Aminikasih, *Pelajar*, Jalan Melingkar, diwawancarai pada tanggal 12 Agustus 2022.

Tanggapan remaja diatas menandakan bahwa para remaja membuka atau menggunakan aplikasi Instagram lebih intens, Salah satu manfaat dari adanya aplikasi Instagram bagi kaum remaja ialah para remaja juga menggunakan aplikasi instagram menjadi wadah untuk memulai bisnis secara *online* yang dikenal juga dengan *online zshop* dengan berbagai jenis filter instagram yang membuat gambar menjadi menarik dalam aplikasi Instagram, dengan mudah nya dalam menjangkau serta pemakaiannya.

2. Jenis Filter Instagram yang digunakan

Umumnya aplikasi berisi fitur-fitur hiburan seperti fitur filter Instagram yang berbagai macam jenisnya yang disediakan oleh Instagram, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. *Instagram* sebagai media sosial yang semakin populer kini telah digandrungi hampir semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Keberadaan *Instagram* hampir diterima oleh semua kalangan yang disebabkan oleh tersedianya berbagai fitur menarik, kemudian fitur- fitur yang ini terus berinovasi sehingga membuat penggunanya tidak merasa jenuh dalam penggunaannya.

Seiring berjalannya waktu *Instagram* mulai berkembang yang pada awalnya hanya sebatas media untuk saling berkomunikasi kini telah menjadi salah satu media yang menyediakan berbagai informasi baik itu ilmu pengetahuan umum hingga sampai kepada kejadian yang sedang viral. Selain itu *Instagram* juga memiliki Filter Instagram yang merupakan fitur yang dapat digunakan untuk mempercantik tampilan foto atau video yang dibuat melalui fitur Insta Story. Selain untuk mempercantik wajah, filter Instagram terkadang digunakan untuk menampilkan sesuatu secara 3D atau 2D, sebagai iasan atau aksesoris pada foto atau video agar

tampak terkesan lebih memiliki estetika. Dan saat ini sudah banyak filter instagram yang dipakai lalu viral di Instagram.⁴³

Adapun beberapa filter instagram tersebut ialah, yang pertama terdapat “*Disposable*” dari @gezsang. Efek *Disposable* ini jadi salah satu efek yang sangat viral serta banyak dipakai oleh remaja pengguna Instagram karena sangat menarik tentunya. Efek *Disposable* sama dengan tone warna kehijauan yang khas. Tidak hanya tone warna yang khas, efek *Disposable* pula memberikan sedikit noise. Tetapi, kulit senantiasa terkesan lembut serta alami. Hasil foto yang juga tampak keren seperti memakai kamera analog bukan kamera *hp*. Efek yang satu ini cocok untuk semua macam subjek gambar. Selanjutnya “*Blue Sky*” dari @husein_danar. Begitu juga namanya, efek yang satu ini bisa membuat gambar langit jadi lebih biru serta terang. Sehingga foto yang di hasilkan lebih terang dari pada kamera asli pada *hp*.

Adapun efek aesthetic yang berikutnya terdapat “*Fix You*” dari @dwikiferdi99. Efek “*Fix You*” jadi salah satu efek yang cocok untuk ruangan yang minim cahaya karena bias membuat hasil foto nampak lebih terang dalam suatu ruangan yang sedikit sinar sebab sanggup membuat hasil gambar nampak lebih terng. Efek juga sangat bagus digunakan saat selfie ataupun wefie sebab bisa membuat warna kulit lebih putih serta terang. Tidak hanya itu, efek “*Fix You*” bisa mendeteksi wajah secara otomatis, alhasil dengan cara otomatis bisa membuat efek lipstick pada bibir pengguna efek tersebut. Jadi, tak perlu make up lama lagi karena efek ini dapat jadi jalan keluarnya. Sehingga kamu senantiasa nampak menawan alami walaupun

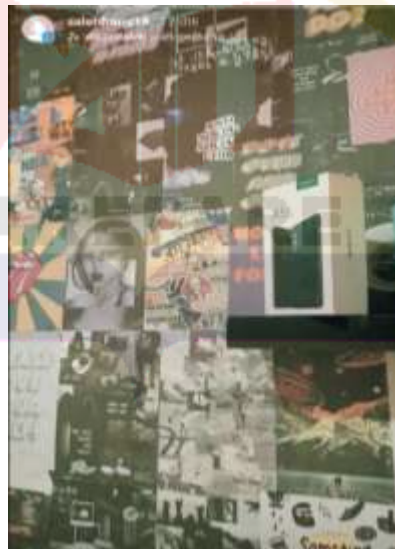
⁴³Aditya, R. “*Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*” (2015). Pekanbaru: Jom FISIP Volume 2 h.2.

Tanpa riasan tebal dan membuat filter Instagram sangat diminati, terutama di kalangan remaja.

Instagram biasanya digunakan oleh remaja di Kota Parepare untuk mempromosikan citra diri mereka dengan berbagi gambar dan video dengan pengguna Instagram lainnya. Namun, remaja biasanya memilih gambar terbaik sebelum mempostingnya ke Instagram. Secara alami, ini membutuhkan lebih banyak pekerjaan untuk mengedit dan menjelaskan maksud filter sehingga dapat menghadirkan ilustrasi fisik yang sesuai dengan yang Anda inginkan dengan memodifikasi rona dan intensitas cahaya sehingga gambar memiliki estetika yang menyenangkan.

Adapun contoh filter instagram yang sering remaja kota Parepare gunakan ialah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Filter *disposable* oleh Gezsang



adapun tanggapan dari remaja yaitu :

“Filter dari @gazsang efek disposable ini memiliki tone warna yang agak gelap dan kontas apabila di pakai untuk memotret objek seperti ruangan sehingga terlihat sangat memiliki estetika. Jadi saya suka, karena saya sering memotret objek apapun menggunakan filter ini untuk saya *upload* di *instastory* saya.”⁴⁴

Dari tanggapan ini bahwa filter bukan hanya untuk digunakan mempercantik fisik melainkan untuk meabadikan moment yang lain sehingga memiliki estetika. Filter *tone* warna yang bernuansa *vintage* atau yang biasa di kenal foto zaman dulu, filter *Vintage Disposable* bisa menjadi pilihan. Filter Disposable ini menjadi salah satu filter yang sempat viral dan banyak digunakan oleh pengguna Instagram.

Hal ini tentu berdasarkan alasan yang menarik. Filter Disposable identik dengan tone warna kehijauan yang khas. Selain tone warnanya yang keren, filter Disposable juga memberikan sedikit noise. Namun, kulit akan tetap terkesan halus dan natural. Hasil fotonya tentu akan semakin bagus seperti hasil foto menggunakan kamera profesional. Filter yang satu ini cocok untuk berbagai objek foto. Baik orang, pemandangan, atau pun benda yang ada di sekitar agar lebih terlihat keren.

Adapun tanggapan lain dari remaja lainnya :

“saya suka pakai efek *Bluesky* tapi saya juga suka pakai efek lain seperti *sweetcake* ini karena lucu dan memiliki icon seperti kue.”⁴⁵

⁴⁴Saleh Haris, 18 Tahun, *Mahasiswa*, Jalan Bukit Harapan, diwawancarai pada tanggal 10 Agustus 2022.

⁴⁵Yuni Aminikasih, *Pelajar*, Jalan Melingkar, diwawancarai pada tanggal 12 Agustus 2022.

Gambar 4.2 Fiter *sweetcake* oleh Tikadew



Dari tanggapan ini remaja juga memakai fiter instagram karena menarik akan warna, icon serta memiliki warna yang lucu. Filter ini dapat menghasilkan efek lucu pada ikon atau ikon pada gambar selain efek *glowing* yang dapat menghaluskan wajah. Menggunakan filter ini saat memotret sangat disarankan bagi Anda yang ingin tampil lebih bersinar di dalamnya.

Tanggapan remaja selanjutnya :

“Biasanya filter yang ku pakai itu filter gliter, filter aesthetic, dan filter jedagjedug untuk seru-seruan. Tapi kalau untuk selfie saya sering pakai fiter nads karena cahayanya terang jadi ikin kulit cerah di foto.”⁴⁶

⁴⁶ Rahma, 17 Tahun, *Mahasiswi*, Jalan Jend.Sudirman, diwawancarai pada tanggal 28 Agustus 2022

Gambar 4.3 Filter *Nads* oleh *alfiyahfithrii*



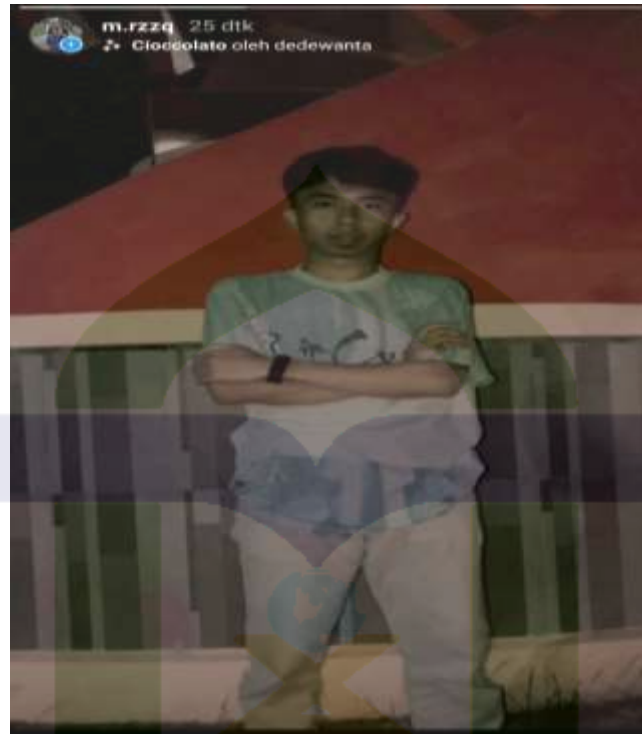
Filter Nads dari @*alfiyahfithrii* adalah salah satu filter yang disarankan untuk diterapkan. Remaja ini pasti akan menemukan bahwa menggunakan filter Instagram itu mengasyikkan karena menghasilkan kesan yang cerah. Gambar *selfie* dengan filter yang diterapkan ini akan memiliki tampilan yang halus, bercahaya, dan putih. Ini juga akan terlihat lebih dingin saat digunakan pada gambar *lanskap*. Ini membuat instastory terasa jauh lebih menarik..

Jawaban remaja lainnya juga:

“kalau soal fitur saya sering menggunakan fitur musik, tapi untuk filter instagram saya menggunakan filter chocolate ini karena bagus.”⁴⁷

⁴⁷Muhammad Razak, 16 Tahun, *Pelajar*, Jalan Cendana, diwawancarai pada tanggal 4 September 2022.

Gambar 4.4 Filter *Chocolate* oleh Dedewanta



Bisa pakai filter dari @dedewanta kalau pencahayaannya lebih jelas. Dengan adanya filter ini maka tampilan *aesthetic* akan langsung muncul dan hasil foto yang ada akan terlihat lebih keren tanpa terlihat terlalu dramatis. Tampilan ini diberikan oleh warna agak cokelat, yang cukup halus untuk memberikan kesan *vintage*.

Tanggapan remaja yang lain juga hampir sama :

“Filter instagram yang sering saya gunakan yang instan dan keren saja sesuai namanya yaitu *aesthetic* sehingga memiliki kesan estetika apabila digunakan.”⁴⁸

⁴⁸ Muhammad Rival, 16 Tahun, *Mahasiswa*, Jalan Lasiming, diwawancarai pada tanggal 7 September 2022.

Gambar 4.5 Filter *Aesthetic* oleh Fantamei



Seperti namanya, filter yang satu ini super *aesthetic* dan cocok untuk berbagai objek foto. Filternya identik dengan highlight yang rendah sehingga terkesan gelap, namun tetap terlihat elegan. Filter ini cocok digunakan saat siang atau pun malam. Untuk malam hari, Anda disarankan mengambil gambar menggunakan blitz agar foto semakin menarik. Hasil foto dengan filter "*Aesthetic*" akan terkesan lebih *gothic* dengan tingkat cahaya yang *low key*. Bagi Anda yang gemar dengan tema *aesthetic* gelap, maka Anda wajib menjajal filter yang satu ini.

Filter yang sering remaja gunakan tentunya ini, sehingga tanggapan dari remaja ialah:

“Saya suka sekali menggunakan filter Bluesky ini karena cukup keren dan terang tone warnanya.”⁴⁹

Gambar 4.6 Filter *BlueSky* oleh teguhriyadi



Potret langit yang biru memang selalu menjadi daya tarik tersendiri dalam sebuah foto atau video yang kita unggah. Untuk mendapatkan potret langit yang lebih biru dan eye-catching, Anda bisa menggunakan filter “Blue Sky” dari @teguhriyadi. Sebagaimana namanya, filter yang satu ini dapat membuat potret langit menjadi lebih biru dan cerah. Hal ini karena filter Blue Sky memberikan saturasi yang tinggi pada warna biru sehingga berbagai benda berwarna biru akan terlihat lebih mencolok. Filter ini sangat pas untuk digunakan di area terbuka, karena dapat memberikan efek yang lebih cerah dan berwarna. Hampir sama tapi ini versi bluesky yang lembut dan glowing. Yang digunakan oleh remaja ini dan begini tanggapannya:

“kalau untuk foto saya biasanya pakai filter ini, karena *soft* dan *glowing*”⁵⁰

⁴⁹ Andi Fahrieza, 17 Tahun, *Pelajar*, Jalan Zasilia, diwawancarai pada tanggal 16 September 2022.

Gambar 4.7 Filter *Soft bluesky* oleh Andisurya_



Filter yang satu ini dapat membuat potret langit menjadi biru dan cerah tapi versi lembut. Hal ini karena filter *Soft BlueSky* memberikan saturasi yang rendah pada warna biru sehingga berbagai benda berwarna biru akan terlihat kurang mencolok.

Sedangkan filter yang digunakan remaja terakhir ini yaitu efek untuk lucu-lucuan dan memparodikan sesuatu, seperti halnya foto wajah yang di miripkan dengan kentang. Begini tanggapan remaja tersebut:

“Filter ini ku pakai untuk lucu-lucuan ji ataupun mengerjai teman. Seru ku rasa dan senang”⁵¹

⁵⁰ Fauzia, 17 Tahun, *Pelajar*, Jalan Perumnas Wekke’e, diwawancarai pada tanggal 17 September 2022.

⁵¹ Cahya, 17 Tahun, *Pelajar*, Jalan Perumnas Wekke’e, diwawancarai pada tanggal 17 September 2022.

Gambar 4.8 Filter *Potato funny* oleh 1.58cmm__



Filter Kentang belakangan ini semakin ramai digunakan oleh pengguna sosial media, Instagram. Filter atau efek tersebut akan membuat wajah menyerupai kentang yang hanya memperlihatkan bagian mata dan mulut. Meski terkesan aneh, namun nyatanya efek tersebut saat ini sedang ramai digunakan untuk membuat instagram story. Secara keseluruhan, filter kentang akan memperlihatkan sebuah kentang yang bergerak mengikuti kemana wajah kamu bergerak dengan *background* tanah berwarna kecoklatan. Pada bagian atas terdapat tanamaman hijau seperti rumput, kemungkinan tanaman tersebut dianggap sebagai tanaman kentang.

3. Dampak Filter Instagram

Saat pengguna ingin mengedit foto, mereka dapat memanfaatkan program filter (efek) Instagram. Pengguna dapat secara bersamaan mengedit foto sambil menerapkan filter (efek), mengubah hal-hal seperti kecerahan, kontras, dan warna, tetapi pada saat kita membuka aplikasi Instagram, Facebook, atau Snapchat, kita sudah terbiasa melihat *feed* atau *Insta Stories* yang penuh dengan gambar. yang telah menerapkan berbagai filter. Menurut laporan, ketika kita menggunakan filter di media sosial (medsos), kita lupa dan heran dengan ukuran kita yang sebenarnya. Menurut sebuah survei baru-baru ini, filter memiliki efek negatif pada sekitar sepertiga atau sepertiga opini pengguna media umum tentang diri mereka sendiri.

Yang lain mengklaim bahwa ketika mereka melihat gambar yang tidak diedit, penerapan filter telah sangat mengubah tampilan yang mereka anggap sebelumnya. Ada beberapa filter kuat yang tersedia.

Saat melihat gambar yang belum diedit, seperempat atau seperempat responden mengklaim bahwa penggunaan filter sangat memengaruhi tampilan mereka dari waktu ke waktu. Di Instagram Stories, kita memiliki akses ke berbagai macam filter, mulai dari yang membuat kamera tampak tenang hingga yang lucu hingga yang membuat kita tampil menarik.

Kami menggunakannya untuk cerita Instagram, dari yang membuat kami tampil cantik hingga yang memiliki efek menenangkan pada kamera. Sejujurnya, remaja baru-baru ini tampaknya paling bingung dengan yang terakhir. Saya yakin alasannya adalah karena Anda sering menemukan cerita selebriti yang hampir selalu menampilkan filter bulu mata buatan dan pipi yang sangat tipis. Remaja bertanya-tanya apakah tepat untuk mengatakan bahwa dia tidak percaya diri dengan

penampilan aslinya. Pada kenyataannya, jika Anda melihat dari mana foto-foto itu berasal, wajah remaja yang sebenarnya terasa fantastis. Filter Instagram "Filter vs Reality" kemudian dikembangkan oleh Dickinson. Untuk membedakan antara foto yang sudah dimodifikasi dan yang belum, filter ini membuat tampilan *split screen*.⁵²

Pengguna didorong untuk mengembangkan filter AR (*Augmented Reality*) yang lebih baik oleh media baru arus utama. Filter AR dapat diunggah di aplikasi Instagram setelah berhasil dibangun. sebagai hasilnya, siapa pun yang memiliki akun Instagram dapat menggunakan filter tersebut. Secara umum bermanfaat untuk penerbitan video *Instagram Stories*. Pengguna harus melalui alat Spark AR Facebook terlebih dahulu untuk mengirimkan filter AR. Program ini tersedia untuk diunduh gratis dari situs web Spark AR Studio. Untuk sementara, bagi pengguna yang lebih suka menggunakan filter saja dan tidak perlu membuatnya. Setelah itu, Anda dapat menerapkan filter yang telah disediakan oleh pembuat Spark AR.⁵³

Dengan keyakinan tersebut, seseorang merasa mampu atau mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Confidence merupakan pengaruh penggunaan filter Instagram yang bertransformasi menjadi keyakinan terhadap keyakinan remaja terhadap segala kelebihan yang dimilikinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri dan sebaliknya dapat mempengaruhi seberapa intens seseorang menggunakan Instagram. Intensitas atau keadaan seseorang dalam menggunakan media sosial khususnya aplikasi Instagram menurun seiring dengan tingkat kepercayaan diri seseorang, terbukti dari respon remaja ini :

⁵²Novi Kurnia, "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi," (Jurnal Risalah, No. 56, 2005), h. 292-294.

⁵³Eribka Ruthellia David, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," (Jurnal Risalah 6, No. 1, 2017), h. 21.

“Tak bisa dipungkiri bahwa dalam ber-media sosial, banyak dampak yang dapat kita terima baik positif / pun negatif. hal ini merupakan sesuatu yang tidak dapat kita tahan ataupun cegah. tetapi yang harus kita lakukan adalah bisa dengan mengukuhkan diri sendiri dengan meyakini bahwa tidak semua pujian mempengaruhi diri kita. kita juga dapat meminimalisirnya yaitu dengan cara menggunakan sosial media secara hati hati.”⁵⁴

Pengguna Instagram tertarik untuk berkomunikasi satu sama lain dengan menawarkan suka dan komentar pada foto dan video yang diunggah berdasarkan bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri. Tentu hal ini membuat pengunggah merasa senang karena pengguna lain memuji karyanya. Namun, jika Anda menerima banyak suka atau suka yang tidak sesuai dengan harapan dan ucapan yang tidak menyenangkan, niscaya akan membuat Anda kecewa dan menyebabkan tingkat kepercayaan diri Anda turun. Standar unggahan tampaknya adalah jumlah suka dan komentar. Ketika ditanya tentang tujuan menggunakan Instagram, para remaja tersebut memberikan jawaban sebagai berikut :

“Apabila sosial media sudah menjadi media perusak kepercayaan diri seseorang maka kurangi penggunaanya, gunakan sesuai kebutuhan saja, memilah konten yang kita lihat, dan percaya bahwa apa yang kita lihat di media sosial bisa saja berbeda dengan realita. Dengan mengurangi penggunaan sosial media , memilah konten,tidak terlalu mempercayai konten, banyak menonton kisah inspirasi, motivasi, kita bisa fokus dengan diri kita sendiri di dunia nyata.”⁵⁵

Penggunaan filter Instagram yang berlebihan juga dapat memberikan efek mendongkrak tingkat kepercayaan diri seseorang. Efek ini akan berkembang secara bertahap, dan orang tersebut bahkan mungkin tidak menyadarinya. Efek penerapan filter kemungkinan besar membutuhkan waktu untuk terwujud. Namun, jangan meremehkan hal-hal buruk yang akan terjadi.

⁵⁴ Saleh Haris, 18 Tahun, *Mahasiswa*, Jalan Kesuma, diwawancarai pada tanggal 10 Agustus 2022

⁵⁵ Saleh Haris, 18 Tahun, *Mahasiswa*, Jalan Bukit Harapan, diwawancarai pada tanggal 10 Agustus 2022.

Para remaja di Kota Parepare biasanya menggunakan Instagram karena mereka adalah *trend-follower* dan termotivasi oleh kenalan dan teman yang sudah menggunakannya. Karena peserta atau penonton dapat menambahkan foto atau video ke fungsi *instastory*, fitur aplikasi itulah yang paling sering digunakan. Seorang anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung atau antusias cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi karena validasi yang tepat, yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri, terutama berdasarkan pola pendidikan. Tingkat kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh aspek-aspek berikut ini, yaitu kematangan usia dan pengalaman hidup yang diperoleh. Elemen utama yang memengaruhi kepercayaan diri. Kepercayaan diri terutama dipengaruhi oleh daya tarik fisik, seperti yang diharapkan.

Ada anggapan atau reaksi bahwa seseorang dengan penampilan fisik yang menawan akan mendapatkan keuntungan dari lingkungannya. Anak perempuan yang tidak menyesuaikan diri dengan norma sosial mengalami rasa tidak aman yang ekstrim sampai-sampai mereka akan melakukan apa saja untuk mengubah cara pandang orang lain terhadap mereka. Meski kabar tersebut di atas mungkin masih terasa hingga saat ini, namun tak dipungkiri seiring dengan banyaknya kampanye self-love yang mendorong perempuan untuk menerima dirinya apa adanya. Selama beberapa tahun terakhir, persepsi tentang apa yang indah dapat sedikit bergeser dan menjadi lebih inklusif berkat kampanye ini.

Pesannya adalah bahwa semua wanita itu luar biasa, terlepas dari atribut fisiknya, termasuk warna kulit, ukuran, berat, bintik-bintik, panjang rambut, tinggi badan, dan karakteristik lainnya. Tuhan telah memerintahkan kita untuk menggunakan ini untuk membahas pengaruh ciptaan atas alam dan bagaimana

hubungannya dengan kecerdikan manusia. Salah satu masalah utama yang selalu dieksplorasi dalam filsafat Islam adalah proses penciptaan yang menguasai alam. Tuhan membentuk alam semesta, termasuk manusia, dengan cara yang melibatkan pertumbuhan, perubahan, dan aspek lain dari kecerdikan manusia. Karena sesuatu sudah ada dan kemudian menjelma menjadi bentuk yang lebih besar, manusia tidak terbentuk dari ketiadaan.

Oleh karena itu, banyak remaja pada Kota Parepare yang berusaha dengan aneka macam cara buat membentuk penampilan fisiknya menjadi latif. Adapun tanggapan lain berasal narasumber :

“Bagi saya sangat penting karena adanya instagram di zaman sekarang ini kita dapat mendapatkan informasi-informasi yang kita tidak ketahui menjadi tahu dan kita tidak juga ketinggalan jaman.”⁵⁶

Berikut ini berdasarkan temuan wawancara yang peneliti lakukan dengan sejumlah remaja di Kota Parepare terkait penggunaan aplikasi Instagram. Berdasarkan teori media baru, menjelaskan bagaimana penggunaan media oleh manusia saat ini bersifat ritualistik, termasuk frekuensi penggunaan filter Instagram, variasinya, dan efeknya.

Berdasarkan hasil temuan wawancara tentang pengaruh penggunaan filter Instagram bagi remaja di Kota Parepare, aplikasi Instagram merupakan perkembangan terkini dalam bidang teknologi informasi yang mencakup fitur-fitur yang sangat diinginkan oleh masyarakat umum, sehingga menjadikannya sebagai dapat diakses oleh banyak orang, terutama remaja. Bahkan dengan adanya aplikasi Instagram, sebuah aplikasi baru di ranah teknologi yang sangat populer dan mudah

⁵⁶Rahma, 17 Tahun, *Mahasiswa*, Jalan Jend.Sudirman, diwawancarai pada tanggal 28 Agustus 2022.

digunakan, hal ini sejalan dengan teori media baru atau new media yang meyakini bahwa teknologi lebih bersifat ritualistik. Kehadiran aplikasi Instagram sebagai media baru kini memiliki berdampak pada intensitas penggunaan yang tinggi pada populasi remaja.

Menurut Theory of Technological Determinism, keberadaan teknologi pada akhirnya menghancurkan beberapa nilai budaya yang selama ini ada di masyarakat dengan menciptakan sekat antara teknologi dan budaya. Argumennya adalah bahwa remaja tidak lagi berperilaku dengan cara yang sama seperti sebelumnya, seperti duduk bersebelahan sambil menggunakan perangkat mereka sendiri dan mengabaikan tradisi terlibat dalam percakapan kelompok.

B. Gambaran Pesan pada Penggunaan Aplikasi Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare

Seseorang yang percaya diri dengan bakatnya sendiri tidak akan ragu untuk bertindak, merasa bebas untuk mengejar minatnya, berperilaku hormat dan bertanggung jawab dalam situasi sosial, menghormati orang lain, terdorong untuk berhasil, dan sadar akan kelebihan dan kekurangannya. Remaja remaja yang tinggal di Parepare.

Dalam bahasa gaul sehari-hari, rasa percaya diri biasanya diungkapkan dengan kata "percaya diri". Kata khusus ini benar-benar menyebabkan kebingungan bagi semua orang.⁵⁷ Remaja yang merasa kehilangan kepercayaan diri di hampir setiap aspek kehidupan mereka mungkin merasa sulit atau tidak mungkin mempercayai keputusan yang telah mereka buat untuk diri mereka sendiri. Mungkin

⁵⁷ Siti Muri'ah dan Khusnul Wardan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Literasi Nusantara, 2020), h. 163.

ada hubungannya dengan pertanyaan krisis diri, kesedihan, kehilangan kendali, merasa tidak berdaya saat melihat ke masa depan, dan lain sebagainya. Orang-orang yang percaya diri dengan apa yang mereka lakukan atau apa yang mereka sukai juga ada.

Kepercayaan diri adalah sumber daya atau investasi penting dalam diri sendiri untuk dapat berfungsi dengan sukses dalam kehidupan sehari-hari bahkan ketika seseorang tidak berada dalam lingkungan sosial yang mendukung. Beberapa orang mengalami kehilangan kepercayaan diri saat dihadapkan pada kondisi atau skenario tertentu. Kita dapat menyimpulkan dari pengalaman hidup bahwa yang terakhir adalah tipikal dalam arti dialami oleh semua orang.⁵⁸

keyakinan (dalam diri sendiri) dalam kapasitas seseorang untuk melaksanakan tugas dan menggunakan penilaian untuk memilih strategi yang dianggap sebagai sebagian besar berhasil. Ini melibatkan kepercayaan pada kemampuannya untuk menangani keadaan yang semakin sulit serta kepercayaan pada pilihan atau keyakinannya. Kemampuan seseorang untuk mengomunikasikan penilaian yang baik tentang diri mereka sendiri dan keadaan yang mereka alami, serta perilaku negatif yang dihasilkan dari terlalu percaya diri, masing-masing dapat dianggap sebagai perilaku baik dan negatif, dari kepercayaan diri. Ini tidak berarti bahwa seseorang dapat menangani setiap situasi sendiri. Karakter asli seseorang atau apa yang terkandung dalam dirinya akan direndahkan oleh rasa percaya diri yang berlebihan karena tidak dapat melihat sisi positif dan negatif dari sifat tersebut.

⁵⁸Agustina, "Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Sikap Konsumerisme Remaja Di Sma Negeri 3 Samarinda" eJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman(2016) h. 412

Remaja di Kota Parepare bergantung pada teman sebayanya karena memenuhi kebutuhan mereka untuk memperluas lingkungannya. Akibatnya, mereka membandingkan diri mereka dengan orang lain dan berusaha mematuhi norma-norma kelompok agar diterima sebagai anggota yang unggul. Teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap sikap, ucapan, minat, penampilan, dan perilaku pada remaja yang lebih banyak menghabiskan waktu jauh dari rumah, sehingga mereka cenderung mengadopsi sikap orang banyak dan mengabaikan sentimen mereka sendiri agar merasa lebih percaya diri. tentang diri mereka sendiri. Saat ditanya tentang tingkat kepercayaan diri mereka saat menggunakan filter Instagram, seorang remaja memberikan jawaban yang salah berikut ini :

“Dengan Instagram saya memiliki kepercayaan yang lebih tinggi karna fitur Instagram membuat semua orang lebih percaya sama dirinya masing”.⁵⁹

Adapun tanggapan lainnya ketika tidak menggunakan filter instagram yaitu:

“Saya biasa tidak terlalu percaya diri jika membuat story tanpa filter Instagram karna tanpa Instagram saya kesulitan mencari efek yang lebih bagus”.⁶⁰

Remaja yang kurang percaya diri secara sosial lebih rentan terhadap pengaruh orang lain, menjadikan mereka target yang ideal untuk ditiru dan berusaha mengadopsi perilaku serupa dalam upaya menyesuaikan diri dan menjaga hubungan interpersonal mereka. Sebaliknya, karena sering ditegaskan bahwa kepercayaan diri memainkan peran kunci pada remaja dalam menyamakan sikap atau kepatuhan, hal itu akan membuat seseorang kurang rentan terhadap pengaruh teman sebaya atau manusia lainnya. Karena itu, ketika konformitas pertama kali muncul, konformitas

⁵⁹ Muhammad Razak, 16 Tahun, *Pelajar*, Jalan Cendana, diwawancarai pada tanggal 4 September 2022.

⁶⁰ Muhammad Razak, 16 Tahun, *Pelajar*, Jalan Cendana, diwawancarai pada tanggal 4 September 2022.

muncul dari awal kualitas-kualitas khusus yang diasosiasikan dengan kelompok. Alhasil, para remaja di berbagai pelosok Kota Parepare mencoba mengkaitkan sikap dengan kelompok-kelompok khas yang mereka anut. Sikap ini berkembang dari keinginan untuk menyesuaikan diri dan disukai, sehingga dapat diterima dalam pengertian kelompok.

Munculnya konsep diri dipengaruhi oleh beberapa hal. Unsur-unsur ini meliputi teori pertumbuhan, orang penting lainnya (orang terdekat atau terpenting), dan persepsi diri :

Konsep diri tidak ada sejak lahir, tetapi secara bertahap berkembang melalui waktu sampai dapat dikenali dan digunakan untuk memisahkan diri dari orang lain. melalui bahasa, pengalaman tubuh atau sosialisasi, nama panggilan, pengalaman budaya, dan hubungan interpersonal, kemampuan dalam bidang tertentu yang dinilai dalam diri sendiri atau dalam masyarakat, dan ekspresi menggunakan menyadari potensi. Dalam melakukan aktivitas yang memiliki keterbatasan diri yang terpisah dari lingkungan. Perkembangan remaja sering disamakan dengan masa yang menantang karena pada masa inilah remaja menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan melalui proses transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan.

Empat wilayah kecamatan yang membentuk Kota Parepare memiliki iklim wilayah yang beragam, yang juga turut berperan. Jika kegiatan pada fase anak melibatkan kerja pembentukan ciri-ciri diri, maka bervariasi sesuai dengan perubahan yang terjadi pada remaja. Remaja di perkotaan, seperti Kecamatan Ujung, misalnya, biasanya tidak sinkron ketika mendapat hinaan atau kritikan.

Alasan utama mengapa ada perbedaan antara remaja dan kelompok usia yang lebih muda adalah karena remaja tidak terlalu bergantung pada orang tua dan anggota keluarga lainnya. Perkembangan karakteristik diri harus dicapai agar remaja mengalami pemenuhan, kebahagiaan, dan pencapaian tugas perkembangan selama fase ini. Dikatakan bahwa remaja yang memiliki sense of self yang positif lebih mampu menerima keadaannya dan memahami dirinya sendiri. Remaja yang berhasil menyelesaikan tujuan perkembangannya akan merasa nyaman dengan dirinya sendiri.

Remaja yang telah mengidentifikasi ciri-ciri dirinya yang positif akan mampu mengevaluasi tempatnya dalam masyarakat, memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan minatnya, bertindak sesuai dengan aturan agamanya, mampu mengambil keputusan tanpa berkonsultasi dengan orang lain, memiliki sikap yang baik, berprestasi, memiliki cita-cita, memiliki hobi yang positif, dan mampu bersosialisasi dengan baik dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Remaja yang tidak mampu menyelesaikan tugas perkembangannya akan mengalami kebingungan identitas, yang akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk menilai tempat mereka dalam masyarakat, memiliki kepribadian yang labil, tidak memiliki aspirasi atau harapan, tidak memiliki hobi, dan tidak memiliki rencana masa depan, serta menunjukkan perilaku yang buruk dan sikap. Bahkan remaja tidak memiliki minat yang sama. Remaja saat ini berjuang dengan berbagai masalah, termasuk masalah keluarga, masalah penyesuaian diri, masalah perilaku sosial, masalah emosional, dan teka-teki moral. Karena perilaku menyimpang pihak lain, khususnya salah satunya, terjadilah perundungan.

Sedangkan konsep diri diperoleh melalui interaksi dan pengalaman dengan

orang lain, belajar mandiri terjadi melalui cermin orang lain, khususnya melalui pandangan diri, yang merupakan interpretasi diri dari persepsi orang lain terhadap diri sendiri. Anak-anak dipengaruhi oleh orang-orang yang dekat dengannya, sedangkan remaja dipengaruhi oleh orang lain yang juga dekat dengannya. Teman dekat atau tokoh penting sepanjang siklus hidup juga bisa berdampak.

Mirip dengan ini, orang yang menggunakan media sosial sering kali percaya bahwa mereka mengendalikan semua yang mereka unggah, hapus, dan kendalikan di akun Instagram mereka sendiri. Meskipun semua ini mungkin sesuatu yang dapat dilihat orang, tidak perlu dikatakan bahwa orang lain akan memiliki bias terhadap apa yang disajikan dan akan menilai, mengomentari, mengkritik, dan bahkan mencemoohnya. Remaja Poli dan teman Instagram mereka memiliki masalah satu sama lain. Akibatnya, yang dilakukan melalui kolom komentar, komentar positif dan negatif dihasilkan sebagai hasilnya. Salah satu komentar yang tidak baik adalah komentar yang menyinggung secara fisik atau mempermalukan.

Body shaming adalah tindakan mengolok-olok atau merendahkan seseorang karena penampilannya. *Body shaming* terkait langsung dengan bagaimana orang melihat tubuh ideal atau standar kecantikan di masyarakat; ini dapat menyebabkan komentar yang kasar secara fisik terhadap orang yang tidak sesuai dengan standar tersebut. Remaja laki-laki dan perempuan di 4 kecamatan Kota Parepare mengaku menjadi sasaran *body shaming* karena apa yang ada di Instagram dan dunia nyata tidak sinkron karena badan terlalu besar, muka berjerawat, muka gendut, dan warna kulitnya gelap. Saat ditanya tentang tingkat kepercayaan dirinya saat tidak menggunakan filter Instagram, seorang remaja laki-laki menjawab sebagai berikut :

“kurang percaya diri ketika tidak menggunakan filter karena hampir semua pengguna instagram telah atau sering menggunakan filter dengan menggunakan filter juga seorang tidak lagi merias wajah terlebih dahulu.”⁶¹

Body shaming adalah tindakan yang mungkin memiliki efek fisik dan psikologis yang merugikan. *Body shaming* membuat mereka yang mengalaminya merasa bimbang, takut memulai sesuatu, bahkan trauma. Remaja di Kota Parepare sangat terpengaruh oleh *body shaming* yang mereka alami. Oleh karena itu, saat Anda keluar rumah, Anda harus membuat hubungan antara siapa Anda di Instagram dan siapa Anda di dunia nyata. Jika Anda hanya fokus pada kekurangan Anda sendiri tanpa mempertimbangkan bagaimana orang secara keseluruhan, Anda akan memiliki pemahaman yang terbatas tentang siapa diri Anda. Seseorang akan memahami bahwa mereka lebih dari sekadar kelemahan yang mereka yakini ketika mereka baik terhadap diri mereka sendiri dan menerima diri mereka apa adanya. pandangan orang lain, khususnya apalagi dari yang paling penting dalam hidup hingga yang terdekat, cukup berpengaruh, seperti yang dikatakan seorang remaja :

“Pujian yang dikirimkan oleh teman saya yang memiliki instagram berpengaruh terhadap pribadi dan kehidupan saya dan juga hinaan yang dikirimkan juga sangat berpengaruh.”⁶²

Remaja ini mengalami harga diri yang tinggi sebagai akibat dari respon ini karena mereka dapat melepaskan diri dari reaksi orang lain terhadap kritik dan fokus untuk tumbuh menjadi orang dewasa yang mandiri. Penerimaan diri lebih dari sekadar memilih untuk tidak memikirkan kekurangan Anda; itu juga melibatkan mengatasi tantangan untuk dapat merasa nyaman di kulit Anda sendiri sambil tetap menerima tanggung jawab atas tindakan Anda sebagai orang dewasa.

⁶¹ Saleh Haris, 18 Tahun, *Mahasiswa*, Jalan Bukit Harapan, diwawancarai pada tanggal 10 Agustus 2022.

⁶² Fauzia, 17 Tahun, *Pelajar*, Jalan Perumnas Wekke'e, diwawancarai pada tanggal 17 September 2022.

Cara seseorang melihat dirinya sendiri, bagaimana dia menilai sesuatu, dan bagaimana perasaannya tentang pengalaman yang baru saja dia alami. Melalui pengalaman yang menyenangkan dan pandangan diri, seseorang dapat mengembangkan rasa diri mereka sendiri. Konsekuensinya, ide mengacu pada elemen krusial dan akar dari perilaku pribadi. Dalam hal keterampilan interpersonal, kecakapan intelektual, dan dominasi lingkungan, orang dengan konsep diri yang positif akan tampil lebih baik. Sementara itu, ikatan interpersonal dan sosial yang tegang dapat dilihat sebagai penyebab dari konsep diri yang buruk. Sementara itu, hubungan interpersonal dan sosial yang disfungsi dapat digunakan untuk mendeteksi harga diri yang rendah. Remaja dapat menghargai kelebihan dan kekurangan satu sama lain ketika mereka mampu mengenali dan memahami diri mereka sendiri.

Penerimaan diri adalah suatu skenario dimana seseorang dapat memperoleh dirinya secara utuh dan apa adanya, baik karena kelebihan yang dimilikinya maupun tidak, dan dengan atau tanpa pengakuan orang lain. Keuntungan yang dimilikinya memerlukan keinginan terus-menerus untuk mencoba mengirimkan yang terbaik. Seseorang hanya perlu melihat diri mereka sendiri untuk mencapai penerimaan diri; tidak perlu membandingkan diri mereka dengan orang lain. seperti tanggapan salah seorang remaja :

“Hinaan tidak mempengaruhi kepercayaan diriku, karena ketika kita berani menggunakan sosial media (Instagram) berarti kita sudah berani untuk percaya diri serta mendengar kritik-kritik dari org lain”⁶³

⁶³Cahya, 17 Tahun, *Pelajar*, Jalan Perumnas Wekke'e, diwawancarai pada tanggal 17 September 2022.

Hal-hal yang dapat menurunkan penerimaan diri dan berperan sebagai penguat. Anda dapat berupaya memperbaiki penampilan Anda sehingga Anda merasa lebih percaya diri, meluangkan waktu untuk merasa lebih positif tentang diri Anda, terbuka terhadap perubahan yang terjadi, berusaha tetap tenang saat menghadapi situasi di mana Anda merasa gagal, dan saat menghadapi tantangan. situasi, mencoba untuk berpikir bahwa Anda telah melalui begitu banyak, antara lain, untuk memperkuat penerimaan diri Anda. Ketika seseorang menatapnya, dia bisa melakukan tindakan ini.

Adapun faktor-faktor yang dapat menurunkan penerimaan diri antara lain memermalukan diri sendiri dengan membesar-besarkan pengalaman negatif, mencari pujian dari orang lain atas segala sesuatu yang Anda lakukan, memaksa diri sendiri untuk melakukan sesuatu dengan benar, khawatir berlebihan tentang apa yang dipikirkan orang lain, dan gagal memperhatikan kebaikan dalam hidup.

Mengenai temuan wawancara yang dilakukan untuk mengilustrasikan pesan dampak penggunaan aplikasi Instagram terhadap kepercayaan diri remaja di kota Parepare, terlihat jelas bahwa software Instagram tergolong baru dalam dunia teknologi dan termasuk software yang sangat diinginkan oleh masyarakat. masyarakat umum, yang konsisten dengan teori media baru. Yang mengklaim bahwa itu adalah jenis media yang memanfaatkan teknologi internet dan online, memiliki kepribadian yang fleksibel, kapasitas partisipatif, dan dapat berfungsi baik secara publik maupun pribadi.

Artinya, seorang remaja harus diajari semacam kreativitas jika ingin meningkatkan rasa percaya dirinya dan menjadi lebih baik lagi. Karena kamu harus

selalu berusaha memperbaiki diri atau meluangkan waktu untuk merenung jika ingin menginspirasi diri sendiri untuk menjadi remaja yang lebih percaya diri. Karena filter tersebut, ada sedikit perbedaan antara pengguna Instagram dan pemuda internasional sebenarnya yang berada di kota Parepare. Komunikasi lisan dan non-verbal terjadi sebagai akibat kemampuan perangkat lunak Instagram untuk mengkomunikasikan pesan atau ide ke materi.

Bentuk komunikasi yang paling umum dalam kehidupan sehari-hari adalah komunikasi ekspresif. Manusia dapat menyampaikan fakta, data, gosip, dan penjelasan melalui penggunaan kata-kata untuk mengungkapkan perasaan, emosi, pikiran, dan niat. Komunikasi non-ekspresif, di sisi lain, mengacu pada gerakan tubuh yang dilakukan secara sadar atau tidak sengaja seperti gerak tubuh, postur, ekspresi, wajah, gaya berjalan, posisi, dan jeda yang tidak disertai secara verbal. mengatakan. Oleh karena itu, komunikasi nonverbal dapat didefinisikan sebagai berbagi perasaan dan pikiran terdalam seseorang secara tidak sadar melalui bahasa tubuh seseorang, termasuk gerakan halus lengan, bahu, mata, dan bahkan bibir.

Media Salah satu platform media sosial yang paling banyak disukai remaja adalah Instagram. Menurut sumber temuan penelitian, remaja secara rutin mengakses dan menggunakan Instagram, salah satu platform jejaring sosial terpopuler. Orang Indonesia, khususnya remaja di kota Parepare, sering mengunjungi Instagram karena penggunaannya yang praktis dan aplikasi yang luas. Masyarakat Indonesia memiliki minat baca yang relatif rendah dan lebih memilih untuk menonton. Bisa dimengerti mengapa begitu banyak orang, terutama remaja, memiliki akun Instagram.

Menurut penelitian dengan menggunakan teori *Self Confidence* atau Konsep

Diri dan Keyakinan Diri pengaruh Instagram terhadap tingkat kepercayaan diri yang menjadikan berteman dengan remaja sebagai wahana untuk menyamakan karakteristik sehingga dapat melihat perkembangan diantara remaja lainnya yang berada di kota Parepare.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Implikasi penggunaan filter instagram terhadap remaja di Kota Parepare dapat dilihat karena aplikasi Instagram merupakan aplikasi baru di dunia teknologi informasi dan memiliki fitur yang sangat diinginkan oleh masyarakat umum sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas. , khususnya para remaja. Bahkan dengan adanya aplikasi Instagram, sebuah aplikasi baru di dunia teknologi yang sangat diminati oleh masyarakat umum dan mudah digunakan, hal ini sejalan dengan teori media baru atau new media yang mengandaikan bahwa teknologi lebih bersifat ritual. Kehadiran aplikasi Instagram sebagai media baru saat ini berdampak pada maraknya penggunaan oleh para remaja.
2. Gambaran pesan pada penggunaan aplikasi instagram terhadap konfidensi remaja di kota Parepare Sejalan dengan teori new media yang berpandangan bahwa media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, bersifat fleksibel dan praktis, hal ini dapat dilihat dari penjabaran pesan pada penggunaan aplikasi Instagram. Dampak *body shiming* pada kepercayaan remaja kota parepare bahwa aplikasi instagram merupakan aplikasi baru di dunia teknologi yang termasuk aplikasi yang sangat diminati oleh masyarakat luas. Dan cara memperbaiki kepercayaan diri iniah dan memperbaiki diri untuk lebih baik lagi kedepannya, maka dengan cara itu adalah sebuah bentuk ciri kreativitas yang harus tertanam

dalam diri sebuah remaja. Karena untuk menjadi remaja yang percaya diri (konfidensi), harus terus memperbaiki diri atau intropeksi setiap harinya, agar terpacu untuk menjadi remaja yang lebih percaya diri. Sehingga tidak banyak perbedaan antar pengguna Instagram dan dunia nyata remaja yang di kota Parepare dikarenakan filter nya.

B. Saran

1. Untuk para remaja pengguna aplikasi Instagram di kota Parepare

Tetap semangat dalam pembuatan konten-konten Instagram yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya para pengguna aplikasi Instagram lainnya, tetap optimis menuju kebaikan dan pantang menyerah dalam mencapai kesejahteraan serta kesuksesan dalam menyebarkan hal-hal kebaikan, tetapi juga sejahtera yang sesungguhnya, sejahtera baik lahir dan batin.

2. Untuk para remaja kota Parepare

Adapun yang menjadi saran atau rekomendasi peneliti kepada remaja yang lainnya agar kiranya untuk mengedepankan penelitian yang di angkat adalah permasalahan di kota Parepare ini. Juga, para remaja kota Parepare lebih produktif dalam menggunakan media sosialnya, dan akan bermanfaat untuk masyarakat sekitarnya. Karena untuk menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya maka tindakan yang harus dilakukan mulai dari kita sendiri, melakukan hal-hal kecil sampai terbesar dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Saran atau yang menjadi rekomendasi peneliti dan kepada peneliti selanjutnya adalah agar kiranya bisa mengkaji lebih mendalam mengenai

implikasi penggunaan filter instagram terhadap konfidensi remaja di kota Parepare.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Al-Karim

- A. Devito, Josep. 2011. *Komunikasi Antar Manusia* Tangerang : Karisma Publishing Group.
- Akib, Haedar. 2010. "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana" *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1 No.1.
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2012. *psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anjani, Vionita. 2019. "Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi Tiktok (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi Tiktok di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016)." Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Sumatera Utara.
- Asrori. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- A, Susanto. 2018. *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Atkinson, Rita L. 2000. *Pengantar Psikologi* Terj. Nurjannah dan Rukmini. Judul Asli *Introduction To Psychology*. Jakarta : Erlangga..
- Bachri, Bachtiar S. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan* 10, No. 1.
- Budyatna Muhammad, Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- David, Eribka Ruthellia. 2017. "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi." *Jurnal Risalah* 6, No. 1.
- Djieta, Sopiha Mamang Sanga. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dennis, McQuail. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Jakarta : Salemba Humanika.
- Fachri Syafrial Pane, dkk. 2020. "Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online". Kreatif.

- Faiza, Arum, Sabila J Firda, 2018. *Arus Matemorfosa Milenial*, Surabaya: Ahmad Jaya Group.
- Fauziah, Yulianty Resty. 2018. "Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Bandung." Skripsi Sarjana; Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: Bandung.
- Ghofron Nur, dan Risnawita. 2014. *Teori-Teori Psikologi*, Jakarta : PDT.
- Gulo, Mustika Rantu. 2021. *Teori Media Baru*.
<https://ahlikomunikasi.wordpress.com/2012/11/01/teori-media-baru/>
- Hadi, Sumasno. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi,." Ilmu Pendidikan 22, No. 1.
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haryanto, Edy. 2008. *Teknologi Informasi Dan Teknologi Komunikasi, Konsep Dan Perkembangannya. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grub.
- Hastarjo, Sri. 2011. *New Media Teori dan Aplikasi*. Karanganyar: Lindu Pustaka.
- Herlina, Novi. 2017. "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumber_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat." *Jurnal Risalah* 4, No. 2.
- Hurlock B. 2000. *Psikologi Perkembangan Edisi ke-5*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. 2021. *Tiktok Kalahkan Facebook dan Instagram Soal Jumlah Unduhan*,
<https://www.liputan6.com/tekno/read/4157890/tiktok-kalahkan-facebook-dan-instagram-soal-jumlah-unduhuan>.
- Kadir Abdul. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi offset.
- Kementerian Agama RI. 2015. *AL-Qur'an dan Terjemahannya*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Khairuni, Nisa. 2016. *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, *Jurnal Edukasi*, Vol. 2, No. 1.
- Kurnia, Novi. 2005. "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi." *Jurnal Risalah* No. 56.
- Langgulung, Hasan. 2000. *Kreativitas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka AL-Husna.
- Marcomm, Mix. 2018. *Millennials*. Jakarta Selatan : Fantasioous x Loveable.

- Mcluhan. 2003. *Understanding Media*. London : Routledge.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miladi, Himam. 2021. *Apa itu Tiktok*, <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-instagram/>
- Munandar. 2012. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muri'ah, Siti dan Khusnul Wardan. 2020. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Literasi Nusantara.
- Muslimin, Khoirul dkk. 2016. *Mengatasi Cemas dalam Berkomunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah. 2013. *Cyber Media*. Yogyakarta : Idea Press.
- Ngalimun. 2013. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Press Indo.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pamadh. 2014. *Pendidikan Seni di SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka..
- PK, Devy. 2020. "Faktor Yang Mendorong Remaja dalam menggunakan Aplikasi Instagram." *Jurnal Humaniora* 20, No. 1.
- Prastowo Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priambodo, Bagus. 2018. "Pengaruh Aplikasi Instagram Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya." *Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Komunikasi: Surabaya*.
- Putri, Fanny Aulia. 2014. "Opini Siswa Terhadap Tindakan Cyberbully di Media Sosial." *Jurnal risalah*.
- Putu, Desak Yuli Kurniati. 2016. *Modul Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Bali: Universitas Udaya.
- Rayana, Udaya. 2021. *Meski Indonesia Salah Satu Pengguna Instagram Terbesar, Memilih Singapura Sebagai Sasaran Investasi*. <https://selular.id/2020/09/meski-indonesia-salah-satu-pengguna-instagram-terbesar-bytedance-pilih-singapura-sebagai-sasaran-investasi/>.
- Samani Muchlas dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sani. 2013. *Pembelajaran Saintifik dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiadi. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi dan Pemecahnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, Sigit. 2016. “Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. 12. 1.
- Tim Encyclopedia. 2017. *New Media*. Jakarta: Wikipedia.
http://en.wikipedia.org/wiki/New_media.
- Usman Husain dan Purnomo Setiady Abar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuni Alfiana Rahmawati. 2019. *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- W. Stephen, Littlejhon dan Karen A. Foss. 2016. *Ensiklopedia Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakil No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telpun (0431) 21307, Fax. (0431) 24484
PO Box 909 Parepare 91106 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-1684 /In.39.7/PP.00.9/08/2022
Lamp : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Parepare, 11 Agustus 2022

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama	: EKA FEBRIANA
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 21 Februari 2000
NIM	: 18.3100.049
PRODI	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester	: VIII
Alamat	: Jl. Zalika Parepare

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"IMPLIKASI PENGGUNAAN FILTER INSTAGRAM TERHADAP KONFIDENSI REMAJA DI KOTA PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus 2022 S/d September 2022

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Murkidam

SRN IP000651



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28. Telp: (0421) 23394 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 652/IP/DPM-PTSP/8/2022

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
 NAMA : **EKA FEBRIANA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
 Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**
 ALAMAT : **JL. SASILIA NO. 45, UJUNG, KOTA PAREPARE**
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **IMPLIKASI PENGGUNAAN FILTER INSTAGRAM TERHADAP KONFIDENSI REMAJA DI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN Se-Kota PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **22 Agustus 2022 s.d 22 September 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **23 Agustus 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pangkat : **Pembina (IV/a)**
 NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1.

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
 • Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMP/PTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik





**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN UJUNG**

Jalan Mattirotasi Nomor 22 Parepare, Telp. (0421) 21165
Kode Pos 91111, Email : ujung@pareparekota.yahoo.com
Website : www.kecamatanujung.webs.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070 / 22 / Ujung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARDI
Jabatan : Sekretaris Kecamatan
Nip : 19651211 199303 1 009
Alamat Kantor : Jl. Mattirotasi No. 22 Parepare

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : EKA FEBRIANA
Tempat / Tgl lahir : Parepare, 21 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa / i
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Jl. Sasilia No. 45 Ujung Kota Parepare

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Kecamatan Ujung Kota Parepare, dengan judul " **Implikasi Penggunaan Filter Instagram Terhadap Konfidensi Remaja Di Kota Parepare**" berdasarkan Rekomendasi Penelitian nomor : 652/IP/DPM-PTSP/8/2022 tanggal 23 Agustus 2022 Lokasi Penelitian : Kecamatan se-Kota Parepare, mulai tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2022.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 September 2022


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN UJUNG
Supardi
Sekretaris Kecamatan,
Nip. 19651211 199303 1 009



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN BACUKIKI
Jalan Jend. Muh. Yusuf Nomor Telp. (0421) 21509
PAREPARE

Kode Pos 91125

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 2022 / Bacukiki

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. SAHARUDDIN, S.E
Nip : 19710617 199203 1 006
Jabatan : Camat Bacukiki

Menerangkan bahwa :

Nama : **EKA FEBRIANA**
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Pendidikan : Mahasiswa / S1
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Jl. Sasilia no 45, Ujung, Kota Parepare
Judul Penelitian : "IMPLIKASI PENGGUNAAN FILTER
INSTAGRAM TERHADAP KONFIDENSI
REMAJA DI KOTA PAREPARE"

Benar Mahasiswi tersebut telah selesai melakukan penelitian/wawancara di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare terhitung mulai tanggal 22 Agustus 2022 s.d 22 September 2022, Berdasarkan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor 652/IP/DPM-PTSP/8/2022 Tanggal 23 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 September 2022



H. SAHARUDDIN, S.E

19710617 199203 1 006



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN BACUKIKI BARAT**

Jalan Chalik No. 8 Parepare Telp. (0421)23527
Email : bacukiki Barat@gmail.com, Website : www.bacukiki Barat.pareparekota.go.id

KodePos 91122

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 800 / 322 / Bck. Brt

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FITRIANY, S.STP**
Jabatan : Camat Bacukiki Barat
Nip. : 19790822 199802 2 001

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **EKA FEBRIANA**
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Pekerjaan : MAHASISWA
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**
Alamat : Jl. Sasilia No. 45 Kota Parepare

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Wilayah Kecamatan Bacukiki Barat, yang dilaksanakan sejak tanggal 23 Agustus 2022 s.d 22 September 2022, dengan judul penelitian "**IMPLIKASI PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP KONFIDENSI REMAJA DI KOTA PAREPARE**".

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 September 2022

CAMAT BACUKIKI BARAT
Sekretaris,



ILHAM A., S.Kom.

Ilham (IV/a)
NIP. 197909102005021002



PEMERINTAH KOTA PAREPARE KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Telepon (0421) 25694 Parepare
Email : soreang@pareparekota.go.id Website : www.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 893.7/ 377 /KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DEDE HARIRUSTAMAN, S. STP**
Nip : 19810517 200012 1 001
Jabatan : Camat Soreang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini :

Nama : **EKA FEBRIANA**
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : JL. Sasilia No. 45, Ujung, Kota Parepare

Dinyatakan selesai melaksanakan penelitian/wawancara dalam rangka penyusunan/pembuatan skripsi dengan judul " **IMPLIKASI PENGGUNAAN FILTER INSTAGRAM TERHADAP KONFIDENSI REMAJA DI KOTA PAREPARE** ". Selama TMT 22 Agustus 2022 s/d 22 September 2022, berdasarkan surat dari Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 652/IP/DPM-PTSP/8/2022 Tanggal 23 Agustus 2022 Perihal : *Rekomendasi Penelitian*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMERINTAH KOTA PAREPARE,
KECAMATAN SOREANG,
DEDE HARIRUSTAMAN, S. STP
Parepare, 14/a
NIP. 19810517 200012 1 001

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
4. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
5. Arsip.

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p align="center">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : EKA FEBRIANA

NIM : 18.3100.049

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

PRODI : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JUDUL : IMPLIKASI PENGGUNAAN FILTER
 INSTAGRAM TERHADAP KONFIDENSI REMAJA
 DI KOTA PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan anda tahu aplikasi instagram?
2. Apa tujuan anda menggunakan instagram?
3. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat menggunakan filter instagram?
4. Bagaimana tingkat kepercayaan diri anda saat tidak menggunakan filter instagram?
5. Filter apa saja yang sering anda gunakan?
6. Apakah anda pernah menyesal saat mengunggah foto/video di instagram?
7. Apakah pujian dari instagram mempengaruhi kepercayaan diri di kehidupan asli anda?
8. Apakah hinaan dari instagram mempengaruhi kepercayaan diri kehidupan asli anda?
9. Apakah instagram sangat berperan penting di kehidupan anda?

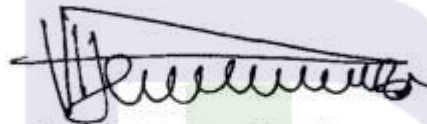
Setelah dicermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 22 Oktober 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

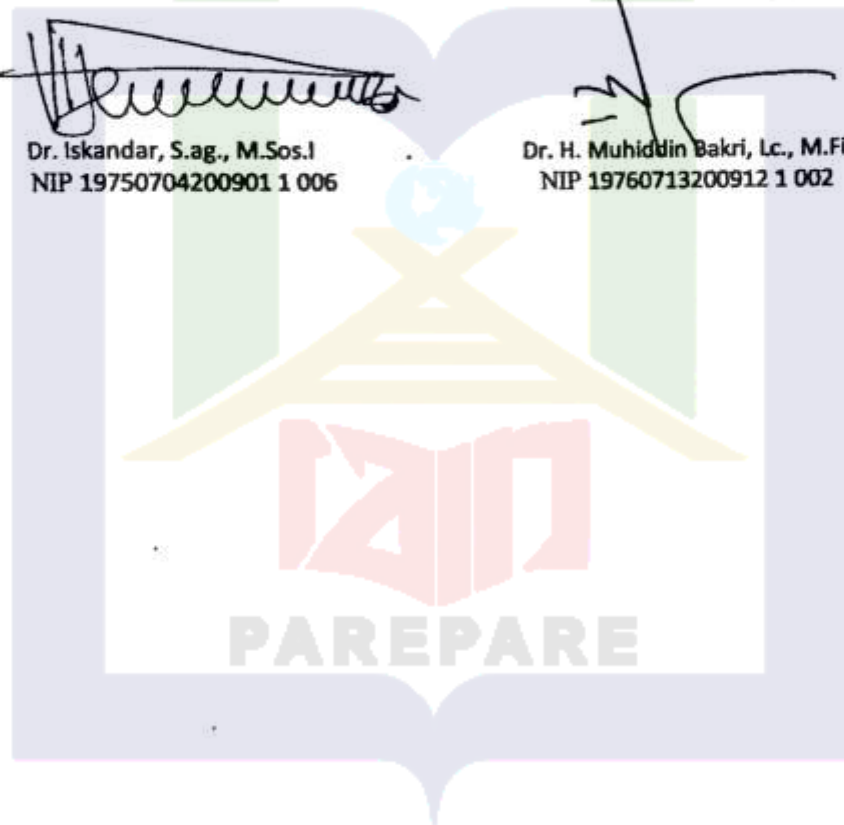
Pembimbing Pendamping



Dr. Iskandar, S.ag., M.Sos.I
NIP 19750704200901 1 006



Dr. H. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil
NIP 19760713200912 1 002



KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Saleh Haris
USIA : 18 thn
PENDIDIKAN : Mahasiswa
ALAMAT : Jl. Bukit Harapan

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudari **Eka Febrina** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "**Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare**".

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Agustus 2022

Narasumber

Saleh
(.....)

PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


NAMA : YUNI AMINIKASIH
USIA : 17 TAHUN
PENDIDIKAN : PELAJAR
ALAMAT : JL MELINGGAR

Menyatakan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudari Eka Febriana yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Kepercayaan Remaja di Kota Parepare".

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Agt 2022

Narasumber


(.....)

PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Rahmah
USIA : 17 tahun
PENDIDIKAN : Mahasiswa
ALAMAT : Jl. Jend. Sudirman

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudari Eka Febriana yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare".

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 Agustus 2022

Narasumber


(.....)

PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Muhammad Rasak
USIA : 16 Tahun
PENDIDIKAN : Pelajar
ALAMAT : Jl. Cendana

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudari Eka Febriana yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare".

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Sept 2022

Narasumber



(.....)



PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : PANDI MUHAMMAD RIVAL
USIA : 18 TAHUN
PENDIDIKAN : MAHASISWA
ALAMAT : JL. LASIMING

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudari Eka Febriana yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare".

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 7 September 2022

Narasumber



(.....)

PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Andi Fahrieza
USIA : 17 Tahun
PENDIDIKAN : Pelajar
ALAMAT : Jl. Zaalia

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudari Eka Febriana yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare".

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Sept 2022

Narasumber


(.....)

PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Fauziah Putri
USIA : 16 Tahun
PENDIDIKAN : Pelajar
ALAMAT : Perumnas Wekke's

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudari **Eka Febriana** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **"Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare"**.

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 September 2022

Narasumber


(.....)

PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


NAMA : Cahya
USIA : 17
PENDIDIKAN : Pelajar
ALAMAT : Perumnas

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saudari Eka Febriana yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Implikasi Penggunaan Filter Instagram terhadap Konfidensi Remaja di Kota Parepare".

Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 September 2022

Narasumber


(.....)

PAREPARE

DOKUMENTASI



Keterangan wawancara informan 1 remaja di kota Parepare



Keterangan wawancara informan 2 remaja di kota Parepare



Keterangan wawancara informan 3 remaja di kota Parepare



Keterangan wawancara informan 4 remaja di kota Parepare



Keterangan wawancara informan 5 remaja di kota Parepare



Keterangan wawancara informan 6 remaja di kota Parepare



Keterangan wawancara informan 7 remaja di kota Parepare



Keterangan wawancara informan 8 remaja di kota Parepare

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Eka Febriana, lahir di Parepare, 21 Februari 2000. Penulis beralamat di Jalan Zasilia No.45, Kecamatan Ujung, Kota Parepare. Dibesarkan dari ayah yang bernama Dafit Salipuri. dan ibu yang bernama Hastuti Hamid. Penulis merupakan anak tunggal. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 14 Parepare, kemudian melanjutkan di MTSN

Lil-Banat Parepare dan SMK Negeri 3 Parepare dengan Jurusan Multimedia. Setelah itu melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Selama menempuh studi di IAIN Parepare, penulis telah bergabung di beberapa lembaga dan komunitas baik dalam kampus dan luar kampus, sebagai berikut :

1. Dewan Kerja Ranting Pramuka Kecamatan Ujung Kota Parepare periode 2016/2017
2. Pengurus Pramuka Ambalan SMKN 3 Kota Parepare periode 2016/2017
3. Ketua Rohani Keislaman SMKN 3 Kota Parepare periode 2016/2017
4. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Dakwah dan Komunikasi tahun 2020
5. Pengurus umum Study Club Mahasiswa Parepare (SC-MiPa) periode 2019/2020
6. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah periode 2021/2022
7. Volunteer Coin A Chance Parepare

Penulis bisa dihubungi melalui email ekafebriana32@gmail.com